



**BADAN POM**

# LAPORAN TAHUNAN

*Annual Report*

**2023**



[www.pom.go.id](http://www.pom.go.id)

**KANTOR BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI  
KABUPATEN REJANG LEBONG**

# KATA PENGANTAR

## Sambutan Kepala Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong

**Assalamualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh,**

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyusunan Laporan Tahunan Loka Pengawas Obat Dan Makanan Di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.



Laporan Tahunan merupakan amanah dari Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban untuk mewujudkan visi dan misi yang tercantum dalam Rencana Strategis 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong yang meliputi tujuan dan sasaran indikator untuk Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong yang ingin dicapai tahun 2023.

Seperti pada tahun sebelumnya, segala upaya terus dilakukan dalam mengawal Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan bermanfaat. Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong sebagai upaya dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan serta peningkatan pelayanan publik agar lebih dekat dengan masyarakat sesuai dengan Instruksi Presiden No 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong sebagai Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan memiliki 3 (tiga) wilayah kerja yaitu Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Kepahiang, Kabupaten Lebong yang bertugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, sampling, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi informasi dan edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan obat dan makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Penyusunan Laporan Tahunan ini merupakan salah satu wujud komitmen Loka Pengawas Obat Dan Makanan sebagai salah satu unit pelayanan publik di Badan Pengawas Obat dan Makanan, untuk selalu meningkatkan kinerja dan pelayanan yang diberikan. Dalam melaksanakan kegiatan dan memantau kinerja baik Pengawasan, Penindakan dan Pelayanan Publik yang baik maka disusunlah Laporan

Tahunan (Laptah) sebagai salah satu bentuk evaluasi dan pelaporan kinerja dari Loka POM Di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023.

Laporan Tahunan ini diharapkan dapat menggambarkan tentang target dan capaian yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2023 beserta kendala yang dihadapi. Kami sadari bahwa penyusunan Laporan ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu masukan dan saran untuk perbaikan kinerja dimasa yang akan datang sangat kami harapkan.

Rejang Lebong,     Maret 2024  
Kepala Loka POM di Rejang Lebong



Pupa Feshirawan Putra, S.Farm, Apt

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	12
<b>A.    Gambaran Umum Institusi</b> .....	12
a.    Tugas Pokok dan Fungsi .....	13
b.    Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong .....	14
c.    Budaya Organisasi.....	14
d.    Kegiatan Utama .....	15
e.    Kegiatan Prioritas Loka POM Rejang Lebong Tahun 2023.....	20
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	23
<b>A.    Lingkungan Eksternal</b> .....	23
a.    Data Umum Wilayah Kerja .....	23
b.    Jumlah Sasaran Pengawasan Pada Wilayah Kerja .....	24
<b>B.    Lingkungan Internal</b> .....	25
a.    Luas Tanah .....	26
b.    Luas Bangunan .....	26
c.    Status Kepemilikan Tanah.....	26
d.    Rumah Dinas .....	26
e.    Penerangan.....	26
f.    Sarana Komunikasi .....	26
g.    Sumber Air .....	27
h.    Kendaraan.....	27
i.    Sumber Daya Manusia.....	27
j.    Sertifikasi/Akreditasi .....	29
k.    Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) .....	29
l.    Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi.....	30

m.	Pengadaan Barang/Jasa .....	30
n.	Anggaran (Volume Menurut Jenis dan Sumbernya) .....	32
<b>BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN .....</b>		<b>33</b>
<b>A.</b>	<b>Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat .....</b>	<b>33</b>
a.	Sampling Produk Terapetik .....	33
b.	Pemeriksaan Sarana Produksi Obat .....	34
c.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat .....	35
d.	Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi .....	36
e.	Pemeriksaan Sarana Apotek .....	36
f.	Pemeriksaan Toko Obat Berizin .....	37
g.	Pemeriksaan Gudang Farmasi Kabupaten .....	38
h.	Rumah Sakit Pemerintah (RSP) dan Rumah Sakit Swasta (RSS) .....	40
i.	Puskesmas .....	41
j.	Klinik .....	42
<b>B.</b>	<b>Pengawasan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Aditif Lainnya (NAPZA) .....</b>	<b>43</b>
a.	Sampling NAPZA .....	43
b.	Pengawasan Distribusi NAPZA .....	43
<b>C.</b>	<b>Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional .....</b>	<b>43</b>
a.	Sampling Obat Tradisional .....	43
b.	Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional .....	44
c.	Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional .....	44
<b>D.</b>	<b>Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan .....</b>	<b>45</b>
a.	Sampling Suplemen Kesehatan .....	45
b.	Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan .....	45
c.	Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan .....	46
<b>E.</b>	<b>Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik .....</b>	<b>46</b>
a.	Sampling Kosmetik .....	46
b.	Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik .....	47
c.	Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik .....	47
<b>F.</b>	<b>Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan .....</b>	<b>48</b>
a.	Sampling Produk Pangan .....	48
b.	Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan (MD) .....	49
c.	Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP .....	50
d.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan .....	51
e.	Intensifikasi Pangan .....	52

f. Pengawasan Fortifikasi .....	53
<b>G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan.....</b>	<b>53</b>
<b>H. Pemantauan Iklan dan Label .....</b>	<b>54</b>
a. Pengawasan Iklan.....	54
b. Pengawasan Label.....	55
<b>I. Penindakan di Bidang Obat dan Makanan .....</b>	<b>57</b>
<b>J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen .....</b>	<b>62</b>
a. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) .....	62
b. KIE Langsung.....	63
c. KIE Melalui Media Sosial .....	69
a. KIE Melalui Media Cetak .....	71
b. KIE Melalui Media Elektronik.....	73
c. KIE Media Luar Ruang.....	74
a. Tingkat Efektivitas KIE .....	75
b. Unit Layanan dan Pengaduan Konsumen (ULPK) .....	78
c. Survey Kepuasan Masyarakat Loka POM Rejang Lebong .....	84
<b>BAB IV MASALAH.....</b>	<b>86</b>
<b>A. Masalah Internal .....</b>	<b>86</b>
<b>B. Masalah Eksternal .....</b>	<b>87</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>88</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>88</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>88</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022 –2024 .....	20
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Rejang Lebong .....	22
Tabel 3	Data Umum Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong .....	23
Tabel 4	Tabel Jumlah Sarana Pengawasan Berdasarkan Jenis Sarana ....	25
Tabel 5	Jumlah Sekolah dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Rejang Lebong, Kepahiang dan Lebong Tahun Ajaran 2023/2024	25
Tabel 6	Capaian Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) .....	29
Tabel 7	Rencana Pelaksanaan dan Realisasi Kegiatan Pengadaan Sampel Pangan 2023 .....	48
Tabel 8	Realisasi pengawasan iklan 2023 .....	54
Tabel 9	Data kerawanan kejahatan obat dan makanan berdasarkan hasil Investigasi/ Pendalaman Informasi/ Verifikasi Akun/ Operasi Intelijen Tahun 2023.....	58
Tabel 10	Realisasi pengawasan iklan 2023 .....	59
Tabel 11	Sebaran Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2023 .....	60
Tabel 12	rekapitulasi KIE Langsung Tahun 2023 .....	66
Tabel 13	daftar KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten atas inisiasi stakeholder Tahun 2023 .....	69
Tabel 14	KIE Melalui Media Sosial Tahun 2023.....	71
Tabel 15	KIE Media Cetak 2023 .....	73
Tabel 16	KIE Media Elektronik 2023.....	74
Tabel 17	KIE Media Luar Ruang 2023 .....	75
Tabel 18	rekapitulasi jumlah pelayanan informasi dan pengaduan 2023....	79
Tabel 19	Layanan Informasi Produk 2023 .....	82
Tabel 20	Layanan Legalitas 2023 .....	83
Tabel 21	Layanan Mutu 2023 .....	84

<b>Tabel 22</b>	<b>Nilai SKM Per Unit Layanan 2023 .....</b>	<b>85</b>
<b>Tabel 23</b>	<b>Capaian Kinerja .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Sebaran SDM Loka POM Rejang Lebong.....	27
Grafik 2	Sebaran Profil Pegawai Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong Menurut Pendidikan.....	28
Grafik 3	Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapetik Tahun 2023.....	35
Grafik 4	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapetik Tahun 2023 .....	36
Grafik 5	Pemeriksaan Sarana Apotek Tahun 2023 .....	37
Grafik 6	Hasil Pemeriksaan Sarana Apotek Tahun 2023 .....	37
Grafik 7	Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin (TOB) Tahun 2023 .....	38
Grafik 8	Hasil Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin (TOB) Tahun 2023 .....	38
Grafik 9	Pemeriksaan Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Tahun 2023.....	39
Grafik 10	Hasil Pemeriksaan Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Tahun 2023 .....	39
Grafik 11	Pemeriksaan Rumah Sakit Pemerintah (RSP) dan Rumah Sakit Swasta (RSS) .....	40
Grafik 12	Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Pemerintah (RSP) dan Rumah Sakit Swasta (RSS) .....	40
Grafik 13	Pemeriksaan Puskesmas Tahun 2023.....	41
Grafik 14	Hasil Pemeriksaan Puskesmas Tahun 2023 .....	41
Grafik 15	Hasil Pemeriksaan Klinik Tahun 2023 .....	42
Grafik 16	Hasil Pemeriksaan Klinik Tahun 2023 .....	42
Grafik 17	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi OT Tahun 2023 .....	45
Grafik 18	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2023 .....	46
Grafik 19	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2023 .....	48
Grafik 20	Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan (MD) Tahun 2023 .....	49
Grafik 21	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan (MD) Tahun 2023.....	49
Grafik 22	Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP Tahun 2023 .....	50
Grafik 23	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP Tahun 2023 .....	50

<b>Grafik 24</b>	<b>Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2023 .....</b>	<b>51</b>
<b>Grafik 25</b>	<b>Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2023.....</b>	<b>51</b>
<b>Grafik 26</b>	<b>Realisasi Intensifikasi Pangan Ramadhan Tahun 2023 .....</b>	<b>52</b>
<b>Grafik 27</b>	<b>Realisasi Intensifikasi Pangan Nataru Tahun 2023 .....</b>	<b>53</b>
<b>Grafik 28</b>	<b>Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP Tahun 2023 .....</b>	<b>53</b>
<b>Grafik 29</b>	<b>Pengawasan Iklan Tahun 2023.....</b>	<b>54</b>
<b>Grafik 30</b>	<b>Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2023 .....</b>	<b>55</b>
<b>Grafik 31</b>	<b>Pengawasan Label Sampel Rutin Tahun 2023.....</b>	<b>56</b>
<b>Grafik 32</b>	<b>Hasil Pengawasan Label Sampel Rutin Tahun 2023 .....</b>	<b>56</b>
<b>Grafik 33</b>	<b>Pengawasan Label Rokok Tahun 2023 .....</b>	<b>56</b>
<b>Grafik 34</b>	<b>Hasil Pengawasan Label Rokok Tahun 2023 .....</b>	<b>57</b>
<b>Grafik 35</b>	<b>Jumlah Rawan Kasus Berdasarkan Wilayah .....</b>	<b>57</b>
<b>Grafik 36</b>	<b>Data Rawan Kasus Loka POM Rejang Lebong Tahun 2023 .....</b>	<b>58</b>
<b>Grafik 37</b>	<b>Presentase Sarana yang dilakukan Pendalaman Informasi Tahun 2023 .....</b>	<b>59</b>
<b>Grafik 38</b>	<b>Tren Sebaran Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2023.....</b>	<b>60</b>
<b>Grafik 39</b>	<b>Tren Sebaran Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2023.....</b>	<b>61</b>
<b>Grafik 40</b>	<b>Patroli Siber Tahun 2023 .....</b>	<b>61</b>
<b>Grafik 41</b>	<b>Presentase Patroli Siber per Komoditi Tahun 2023 .....</b>	<b>62</b>
<b>Grafik 42</b>	<b>Efektivitas KIE Obat dan Makanan 2023 .....</b>	<b>76</b>
<b>Grafik 43</b>	<b>Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023.....</b>	<b>76</b>
<b>Grafik 44</b>	<b>Media KIE yang diketahui oleh masyarakat Tahun 2023 .....</b>	<b>76</b>
<b>Grafik 45</b>	<b>Media Sosial yang paling banyak dilihat Tahun 2023 .....</b>	<b>77</b>
<b>Grafik 46</b>	<b>Sebaran Responden Berdasarkan Usia Tahun 2023.....</b>	<b>77</b>
<b>Grafik 47</b>	<b>Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023 .....</b>	<b>78</b>
<b>Grafik 48</b>	<b>Sebaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023 .....</b>	<b>78</b>
<b>Grafik 49</b>	<b>Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2023 ..</b>	<b>78</b>
<b>Grafik 50</b>	<b>Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Layanan Tahun 2023 .....</b>	<b>80</b>
<b>Grafik 51</b>	<b>Jumlah Layanan Berdasarkan Mekanisme Menjawab Tahun 2023 .....</b>	<b>80</b>
<b>Grafik 52</b>	<b>Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023.....</b>	<b>81</b>
<b>Grafik 53</b>	<b>Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2023.....</b>	<b>81</b>

**Grafik 54 Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Produk Tahun 2023 ..... 82**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b>	<b>Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022 – 2024 .....</b>	<b>15</b>
<b>Gambar 2</b>	<b>Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong .....</b>	<b>23</b>

## HIGHLIHT KEGIATAN



### **PENYERAHAN PEDOMAN MITIGASI RISIKO PENGUNAAN BAHAN PENOLONG NITROGEN CAIR (LN2) PADA PANGAN OLAHAN**



Menanggapi berita yang beredar mengenai bahaya scank yang menggunakan Nitrogen Cair yaitu CIKIBUL (Ciki Ngebul) yang diduga berbahaya pada kesehatan Pada Hari Rabu, 18 Januari 2023 Kepala Kantor Badan POM di Kabupaten Rejang Lebong menyerahkan Buku Pedoman Mitigasi Risiko Penggunaan Bahaya Penolong Nitrogen Cair (LN2) pada Pangan Olahan kepada Dinas Kesehatan Kab. Rejang Lebong. Pedoman ini juga dibagikan ke Dinas Kesehatan di setiap daerah pengawasan Kantor BPOM Rejang Lebong yakni Dinas Kesehatan Kab. Kepahiang dan Dinas Kesehatan Kab. Lebong. Selain itu, dilakukan juga edukasi kepada pelaku usaha yang menjalankan Jajanan CIKIBUL di Lapangan Setia Negara dan Lapangan Kantor Camat Curup Timur.



**Pengukuhan/Pelantikan  
Majelis Pembimbing dan Pengurus  
SAKA POM Kwartir Cabang Gerakan  
Pramuka Rejang Lebong  
Masa Bakti 2023 - 2027**



Tanya Jawab antara Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka 0702 Rejang Lebong dengan Ketua dan Anggota Majelis Pembimbing Saka POM dilanjutkan dengan pengucapan Trisatya



Pembacaan Naskah Pelantikan Pengurus Majelis Pembimbing Saka POM oleh Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka 0702 Rejang Lebong

Dalam rangka penguatan cakupan pengawasan Obat dan Makanan di Kab.Rejang Lebong, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong sebagaimana arahan dari Badan POM agar memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan, maka Gugus Depan Pramuka sebagai salah satu penggerak bangsa Indonesia diyakini dapat mendukung rencana penguatan tersebut. Oleh karena itu pada tanggal 20 Maret 2023, dilakukan pelantikan SAKA POM Kwartir Gerakan Pramuka Rejang Lebong di Kantor Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong.



**LOKA POM DI KAB. REJANG LEBONG  
AWASI PANGAN PABUKOAN**

•••

Jum'at 24 Maret 2023 Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong bersama dengan lintas sektor melakukan pengawasan pabukoan di Pasar Bang Mego Curup.

•••



Loka POM di Kab. Rejang Lebong bersama dengan Lintas Sektor melakukan pengawasan pangan pabukoan

Loka POM di Kab. Rejang Lebong bersama dengan SAKA POM melakukan pengujian sederhana terhadap 42 sampel pangan dengan 4 parameter uji yaitu Borak, Formalin, Rhodamin B dan Methanil Yellow



•••



Loka POM di Kab. Rejang Lebong bersama dengan SAKA POM melakukan KIE pembagian leaflet kepada masyarakat tentang aplikasi BPOM Mobile, Cek KLIK, 5 Kunci Keamanan Pangan, dan Bahan Kimia

•••



Sebagai salah satu upaya BPOM dalam melindungi masyarakat dari bahaya obat dan makanan yang tidak aman, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong melakukan sampling/pengambilan contoh produk obat dan makanan pada Senin (26/06/2023) di sarana distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong.

Kegiatan sampling / pengambilan contoh produk, dilaksanakan pada produk-produk yang beredar di masyarakat dan telah mendapatkan izin edar BPOM. Pengambilan contoh produk tersebut merupakan salah satu tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM yang ada di Kabupaten Rejang Lebong.



Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada 80 pelaku usaha Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) yang ada di Kabupaten Rejang Lebong. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari pada Rabu (12/07/2023) dan Kamis (13/07/2023) bertempat di Gedung pertemuan BLKM Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong.

Kegiatan KIE yang berjudul Bimbingan Teknis (Bimtek) Penilaian Mandiri Formulir Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong dengan melibatkan BPOM sebagai narasumber dalam acara tersebut.



Minggu, 16 Juli 2023

**LOKA POM di Kabupaten Rejang Ikut Serta dalam Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2023**



Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia (World Environment Day), Badan POM turut serta mengambil langkah untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui “Gerakan Menanam 10.000 Tanaman Obat serentak seluruh Indonesia. Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong sebagai UPT Badan POM menanam sebanyak 150 tanaman obat pada minggu, 16 Juli 2023

**Tim Gabungan Food Security BPOM Lakukan Pengawasan Keamanan Pangan RI 1 dan RI 3**



Tim Food Security gabungan Balai POM di Bengkulu dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong mengawal keamanan pangan yang dikonsumsi oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo dan Ibu Negara, Iriana Joko Widodo. Pengawasan keamanan pangan tersebut dilakukan dalam rangka kunjungan kerja Presiden RI dan Ibu Negara ke Kabupaten Kepahiang pada Kamis (20/07/2023).

Pengawasan keamanan pangan dilakukan oleh tim Food Security dengan melakukan pemeriksaan pada menu makan siang, aneka cemilan, makanan khas Bengkulu lainnya, dan minuman yang akan dikonsumsi oleh Presiden RI dan Ibu Negara. Sebelum melakukan uji pada makanan tersebut, tim melakukan survey lapangan ke Penyedia makanan/minuman untuk memastikan bahan baku yang digunakan oleh penyedia aman untuk dikonsumsi.



## FORUM KOMUNIKASI PUBLIK PELAYANAN PUBLIK YANG PROFESIONAL, TRANSPARAN OBYEKTIF EFEKTIF EFISIEN DAN AKUNTABEL

REJANG LEBONG 22 SEPTEMBER 2023



Pada tanggal 22 September 2023, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong menyelenggarakan Forum Komunikasi Publik Pelayanan Publik yang Profesional, Transparan Obyektif Efektif Efisien dan Akuntabel. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong dengan Masyarakat sekitar, dan mampu meningkatkan kerja sama serta sinegritas antar lintas sektor.



Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong melaksanakan kegiatan pendampingan UMKM dalam rangka persiapan pengurusan izin edar Badan POM di Kabupaten Lebong (11/10/2023 - 13/10/2023), Kabupaten Rejang Lebong (17/10/2023 - 18/10/2023), Kabupaten Kepahiang (20/10/2023) dan pendampingan UMKM Kosmetik di Kabupaten Rejang Lebong pada (05/10/2023).

Pendampingan UMKM di tiga Kabupaten ini merupakan lanjutan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya dalam rangka mendapatkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) dan Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB). Selain itu, kegiatan pendampingan yang dilaksanakan juga sebagai survei awal bagi beberapa UMKM yang akan didampingi di tahun 2024.



Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Rejang Lebong melaksanakan penanaman 1000 bibit mangrove di edu ekowisata mangrove Kampung Jenggalu Kito Kota Bengkulu, Selasa (31/10/2023). Penanaman mangrove ini dilaksanakan bersama Balai POM di Bengkulu, Balai Besar POM di Palembang dan Loka POM di Kota Lubuk Linggau.

Kegiatan Penanaman 1000 bibit mangrove merupakan program yang di inisiasi oleh BPOM dalam mendukung Net Zero Carbon Emission. BPOM sebagai Lembaga pertama yang melaksanakan program penanaman bibit mangrove melalui Balai Besar/Balai dan Loka POM yang tersebar di seluruh Indonesia yang berkolaborasi dengan pengusaha obat dan makanan, Ikatan organisasi profesi, komunitas pecinta lingkungan, relawan mangrove, beserta stakeholder terkait lainnya.



Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong bersama Kwartir Cabang Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Lebong serta SAKA POM melaksanakan Kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dan Pengawasan Jajanan Anak Sekolah pada beberapa sekolah di tiga wilayah kerjanya, yaitu Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Lebong.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Gambaran Umum Institusi**

Badan Pengawasan Obat dan Makanan merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017. Dalam mengoptimalkan tugasnya Badan POM melakukan penguatan kelembagaan dan penataan struktur organisasi dengan membentuk UPT di Kabupaten/Kota atau dikenal sebagai Loka POM yang diatur dalam Peraturan Badan POM Nomor 12 Tahun 2018. Loka POM di Kabupaten/ Kota tidak hanya semata penguatan kelembagaan BPOM, melainkan juga wujud komitmen BPOM bahwa negara hadir untuk meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat serta daya saing bangsa.

Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT Badan POM) merupakan satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah satu UPT BPOM yang bertanggung jawab terhadap pengawasan obat dan makanan terhadap 3 (tiga) Kabupaten yaitu Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Lebong di Provinsi Bengkulu. Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong telah menjadi Satuan Kerja Mandiri yang mempunyai tugas dan wewenang melaksanakan pengelolaan melaksanakan pengelolaan anggaran secara mandiri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **a. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong sebagai salah satu UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerjanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Loka POM di Kabuapten Rejang Lebong menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

## b. Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong

Visi Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong 2022-2024 disusun sejalan dengan Visi BPOM, yaitu:

**“OBAT DAN MAKANAN AMAN, BERMUTU, DAN BERDAYA SAING  
UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI  
DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”**

Misi Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong sejalan dengan Misi Badan POM yaitu sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

## c. Budaya Organisasi

Budaya organisasi Loka POM Rejang Lebong mengacu pada Budaya Organisasi Badan POM yang merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berkarya.



### **PROFESIONAL**

*Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan, dan komitmen yang tinggi.*



### INTEGRITAS

*Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.*



### KREDIBILITAS

*Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional, dan internasional.*



### KERJASAMA TIM

*Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik.*



### INOVATIF

*Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.*

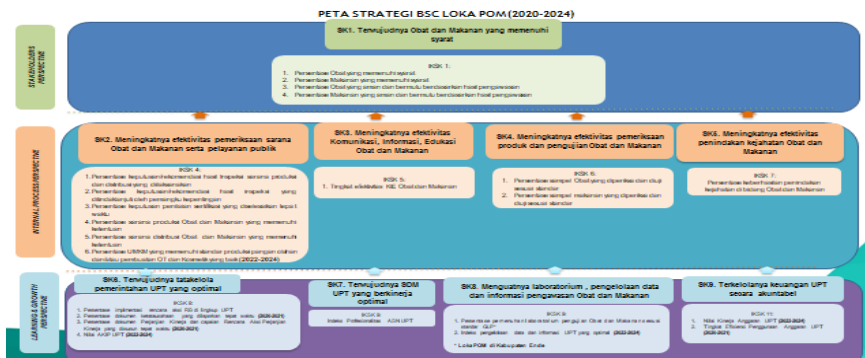


### RESPONSIF/ CEPAT TANGGAP

*Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.*

#### d. Kegiatan Utama

Sasaran strategis disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BPOM. Untuk mengukur ketercapaian tujuan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023 sebagaimana dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 1 Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022 – 2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia	1. Meningkatkan peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>pre-market</i> dan <i>postmarket</i> obat dan makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik; 2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	1. Penguatan pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> obat dan makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong; 2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
		2. Meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan		
	2. Meningkatkan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laborato	1. Terwujudnya SDM Loka POM Rejang Lebong yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM Rejang Lebong	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi	1. Penguatan pengelolaan SDM Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong berbasis sistem merit. 2. Penguatan pengujian, analisis/kajian
		2. Menguatkan laboratorium, pengelola	1. Indeks pengelolaan data dan informasi		

	rium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	n data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong yang optimal	informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	1. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha untuk mendorong daya saing.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan beredar	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 3. Persentase Obat yang	Peningkatan pemahaman, kesadaran dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.	aman dan bermutu		aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		
		2. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi		

			ketentuan 4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		
		3. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar  2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		
2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan  3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Penguatan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.	Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.	

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	1. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik. 2. Penguatan pengelolaan sarana/prasana/infrastruktur serta peningkatan nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong.
		2. Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong yang optimal	1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Rejang Lebong**) 2. Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu 3. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong		
		3. Terkelolanya keuangan Loka POM Rejang Lebong secara akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong		

Tabel 1 Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022 –2024

#### e. Kegiatan Prioritas Loka POM Rejang Lebong Tahun 2023

Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong memiliki program prioritas tahun 2023 sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94.5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan	79

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Kosmetik yang baik	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	82.2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesional ASN UPT	86.9
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8

Tabel 2 Perjanjian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Rejang Lebong

## BAB II

### KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

#### A. Lingkungan Eksternal

##### a. Data Umum Wilayah Kerja

Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong memiliki tiga kabupaten yaitu Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Lebong



Gambar 2 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong

NO	DATA	WILAYAH KERJA		
		REJANG LEBONG	KEPAHIANG	LEBONG
1	Luas wilayah	1.550 km <sup>2</sup>	710.1 km <sup>2</sup>	1.665 km <sup>2</sup>
2	Jumlah Kabupaten/Kota	1	1	1
3	Pola transportasi UPT B POM di wilayah kerja	Darat	Darat	Darat
4	Lama waktu perjalanan ke Wilayah Kerja	2 Jam	2 Jam 30 Menit	3 Jam
5	Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja	4 Jam	5 Jam	6 Jam

Tabel 3 Data Umum Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong

**b. Jumlah Sasaran Pengawasan Pada Wilayah Kerja**

NO	JENIS SARANA	KABUPATEN			TOTAL
		REJANG LEBONG	KEPAHIANG	LEBONG	
1	Industri Farmasi	0	0	0	0
2	Jumlah fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit tranfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	0	0	0	0
3	Industri obat tradisional (IOT)	0	0	0	0
4	Industri ekstrak bahan alam (IEBA)	0	0	0	0
5	Usaha kecil obat tradisional (UKOT)	0	0	0	0
6	Usaha mikro obat tradisional (UMOT)	0	0	0	0
7	Industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan	0	0	0	0
8	Industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	0	0	0	0
9	Industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan	0	0	0	0
10	Industri Kosmetik	0	0	0	0
11	Industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik	0	0	0	0
12	Industri Pangan	6	4	3	13
13	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	58	74	119	251
14	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	0	0	0	0

NO	JENIS SARANA	KABUPATEN			TOTAL
		REJANG LEBONG	KEPAHIANG	LEBONG	
15	Apotek	39	17	16	72
16	Toko Obat	6	9	9	24
17	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	1	1	1	3
18	Rumah Sakit	2	1	1	4
19	Puskesmas	21	14	13	48
20	Klinik Pratama	12	8	2	22
21	Lain-lain (praktek dokter dan bidan)	85	68	14	0
23	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0
24	Fasilitas distribusi obat tradisional	20	15	6	41
25	Fasilitas distribusi suplemen kesehatan	39	17	16	72
26	Fasilitas distribusi kosmetik	106	76	87	269
27	Sarana peredaran pangan olahan	164	133	74	371

Tabel 4 Tabel Jumlah Sarana Pengawasan Berdasarkan Jenis Sarana

NO	KABUPATEN	SEKOLAH SD	
		JUMLAH SEKOLAH	JUMLAH SISWA
1	Rejang Lebong	180	26.377
2	Kepahiang	103	12.233
3	Lebong	94	10.069

Tabel 5 Jumlah Sekolah dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Rejang Lebong, Kepahiang dan Lebong Tahun Ajaran 2023/2024

## B. Lingkungan Internal

Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong beralamat di Jl. Basuki Rahmat No. 20 Kelurahan Dwi Tunggal Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong, dengan Gedung kantor berstatus sewa. Berdasarkan surat nomor S-

723/KNL.05.01/2022 tentang Penyampaian Hasil Penilaian Ulang Tanah Hibah pada Loka POM di Rejang Lebong. Serta berdasarkan Naskah Perjanjian Hibah Daerah antara Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong dengan BPOM RI tentang Pemberian Hibah Tanah Milik Pemda Kab. Rejang Lebong kepada BPOM RI Nomor: 4 Tahun 2022 dan Nomor: PL.03.07.1.2.03.22.12 tanggal 22 Maret dengan nomor register 2S528L4A. Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong mendapatkan anggaran Pembangunan Gedung Utama kantor yang beralamat di Jalan Ahmad Marzuki No. 93 RT 04 RW02 Kelurahan Timbul Rejo Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong .

**a. Luas Tanah**

Luas tanah Kantor Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong  $\pm 432 \text{ m}^2$  dan luas bangunan  $\pm 200 \text{ m}^2$  untuk Gedung dan bangunan dengan status sewa. Untuk Gedung Utama yang sedang dalam proses Pembangunan memiliki luas tanah  $4.554 \text{ m}^2$ .

**b. Luas Bangunan**

Luas bangunan pada Kantor Loka POM Rejang Lebong  $\pm 200 \text{ m}^2$  pada kantor sewa. Pada Gedung yang sedang dalam proses pembangunan seluas  $625 \text{ m}^2$ .

**c. Status Kepemilikan Tanah**

Status Kepemilikan Tanah yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong adalah hak pakai yang dihibahkan oleh Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong dengan Nomor Sertifikat No. 00004.

**d. Rumah Dinas**

Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong memiliki 1 (Satu) unit Rumah Dinas untuk Kepala Loka POM Rejang Lebong dengan status Sewa.

**e. Penerangan**

1. PLN: 23 KVA

**f. Sarana Komunikasi**

- Nomor Telepon : (0732) 3345236/085865440319

- Alamat E-Mail : [loka\\_rejanglebong@pom.go.id/lokapomdirejanglebong@gmail.com](mailto:loka_rejanglebong@pom.go.id/lokapomdirejanglebong@gmail.com)
- Facebook : Loka POM Rejang Lebong
- Youtube : Loka POM Rejang Lebong
- Instagram : @bpom.rejanglebong

**g. Sumber Air**

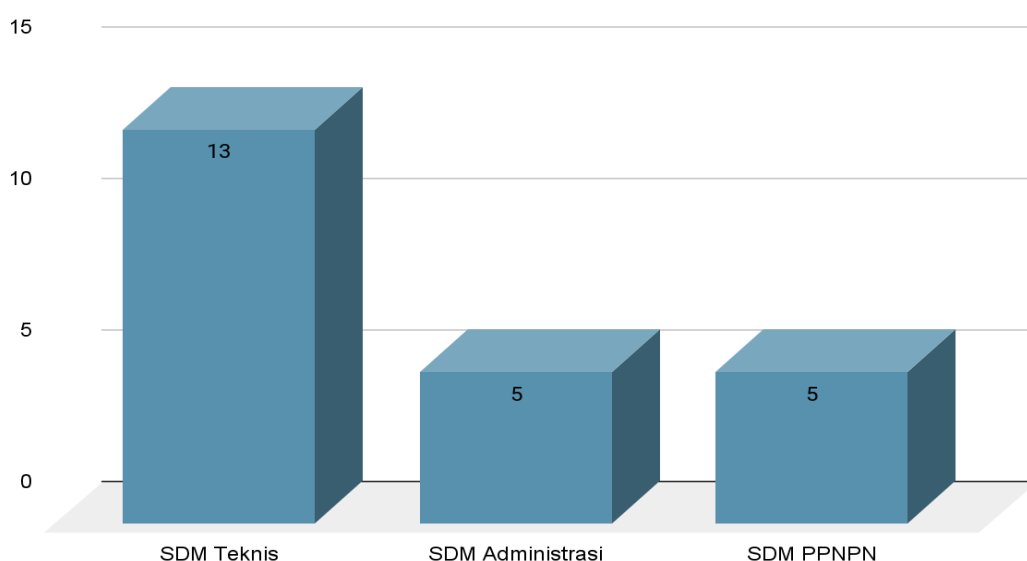
- Sumber Air berasal dari Sumur Bor.

**h. Kendaraan**

- 1 (Satu) Unit Kendaraan Operasional MPV 1500cc jenis Mitsubishi Expander berstatus kendaraan Sewa
- 1 (Satu) Unit Kendaraan Operasional MPV 1500cc jenis Toyota Rush yang diperoleh melalui Transfer BMN dari Balai POM di Bengkulu
- 1 (Satu) Unit Kendaraan Mobil Laboratorium Keliling, Custom, jenis Daihatsu Grandmax yang diperoleh melalui Transfer BMN dari Balai POM di Bengkulu

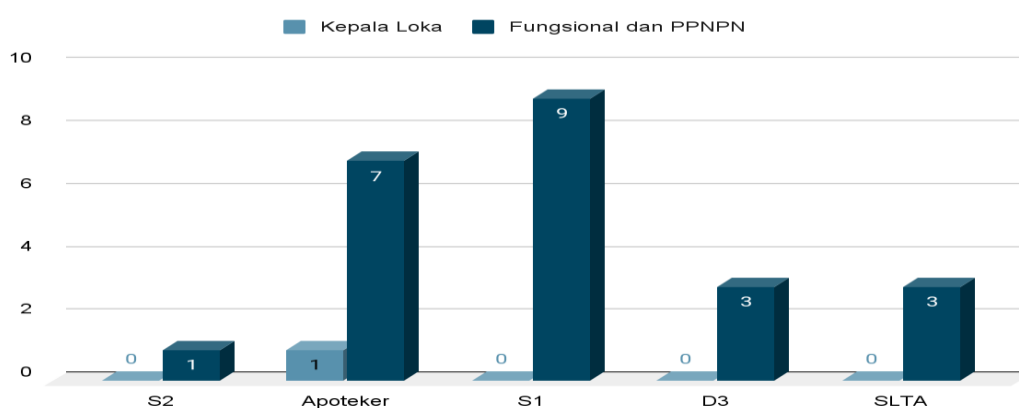
**i. Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia (SDM) pada tahun 2023 berjumlah 23 orang, yaitu 18 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 5 orang PPNPN. Berikut data sebaran jumlah SDM yang ada pada kantor Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong:



Grafik 1 Sebaran SDM Loka POM Rejang Lebong

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan Jenis Jabatan SDM Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong terdiri SDM Teknis dengan jumlah 13 Pegawai, SDM Administrasi dengan jumlah 5 pegawai dan SDM PPNPN dengan jumlah 5 pegawai. SDM Teknis adalah Aparatur Sipil Negara Jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan. SDM Administrasi merupakan Aparatur Sipil Negara Jabatan Struktural (semua pejabat struktural di Loka), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksana di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha). SDM PPNPN adalah seluruh SDM diluar ASN yang bekerja baik di bidang teknis/administrasi.



Grafik 2 Sebaran Profil Pegawai Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong Menurut Pendidikan

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong memiliki 1 ASN Analis Obat dan Makanan berpendidikan S2, 8 ASN berpendidikan Apoteker terdiri dari 1 Kepala Loka Rejang Lebong dan 7 ASN PFM, 9 Pegawai berpendidikan S1 dimana terbagi menjadi 8 ASN PFM dan 1 PPNPN Teknis, 3 Pegawai berpendidikan D3 terdiri dari 2 ASN dan 1 PPNPN Pramubakti dan 3 pegawai PPNPN berpendidikan SLTA yang bertugas sebagai satpam dan pengemudi.

Dalam upaya peningkatan kompetensi pegawai Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong maka dilakukan beberapa kegiatan pengembangan karir, pengembangan kompetensi, pola karir, mutasi dan promosi pegawai yang dilakukan secara adil dan konsisten untuk menjamin pelaksanaan perencanaan kaderisasi kepemimpinan (succession planning), perencanaan karir (career planning) pegawai, dan perencanaan pengembangan pegawai (individual development planning). Pembinaan kinerja pegawai dilakukan melalui penilaian prestasi kerja pegawai yang obyektif dalam menjamin peningkatan kinerja organisasi untuk mewujudkan visi dan misi organisasi. Dalam segi kuantitas, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong masih membutuhkan penambahan SDM.

**j. Sertifikasi/Akreditasi**

Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong telah tersertifikasi ISO 9001 : 2015 pada tahun 2020. Hingga tahun 2023, selama 3 tahun berturut-turut Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong telah dilakukan audit surveilan dan resertifikasi ISO 9001:2015 oleh Badan Sertifikasi Succofindo. Audit Resertifikasi ISO 9001 :2015 dilaksanakan pada tanggal 13 - 14 September 2023 dan dinyatakan telah mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dengan efektif dan konsisten sehingga tetap dapat mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015 yang telah diperoleh.

**k. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)**

BPOM telah mengembangkan kemitraan dan jejaring kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan antara lain dengan Kementerian/Lembaga Pemerintah terkait, akademisi, asosiasi profesi dan organisasi masyarakat lainnya. Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan semakin memperkuat peran BPOM untuk menggalakkan kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait. Intruksi ini ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah yang mengamanatkan Gubernur, Bupati dan Walikota untuk melakukan koordinasi dengan BPOM dan lintas sektor dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan. Berikut target kerja sama serta realisasi kerja sama yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023.

NO	Target Mitra Kerja Sama	Realisasi Mitra Kerja Sama	% Capaian	Keterangan
1	Pemerintah Kabupaten	Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong	50	Koordinasi
2	MPP Kabupaten Lebong	MPP Kabupaten Lebong	100	Sudah ditandatangani
Total	2	1	75	

*Tabel 6 Capaian Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)*

Diharapkan di tahun mendatang, efektivitas kerja sama Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong dengan pemangku kepentingan dapat ditingkatkan dengan melakukan koordinasi dengan Pemerintah di tiga kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong. Menyusun rencana aksi bersama pemangku kepentingan di awal tahun, implementasi rencana aksi dan melakukan monitoring aksi setiap triwulannya.

#### **I. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi**

Sebagai implementasi dari Instruksi Presiden dan Peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong di tahun 2023 baru melaksanakan kerja sama dengan MPP Kabupaten Lebong. Terkait hal tersebut di tahun 2024 Loka POM Rejang Lebong akan meningkatkan efektivitas kerja sama dengan *stakeholder* terait kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong.

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong mendapatkan penghargaan dari KPPN Curup berupa Sertifikat Penghargaan Sebagai Satuan Kerja dengan Kinerja Terbaik/Berdasarkan Transaksi Non Tunai melalui Kartu Kredit Pemerintah Semester II Tahun Anggaran 2023.

#### **m. Pengadaan Barang/Jasa**

Dalam menjalankan kegiatan kinerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong diperlukan pemenuhan sarana prasarana yang memadai. Dalam pemenuhan sarana prasarana maka dilakukan pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan oleh Pejabat Pengadaan dengan persetujuan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Beberapa pengadaan yang dilakukan melalui proses pengadaan langsung , Tender / Seleksi dan e-purchasing sesuai ketentuan sebagai berikut :

##### **Pengadaan Langsung**

2. Sewa Kendaraan Dinas (Januari - Desember 2023) dengan nilai realisasi Rp.61.690.000 (Enam Puluh Satu Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah)
3. Sewa Rumah Dinas (Januari - Desember 2023) dengan realisasi Rp.17.800.000 (Tujuh Belas Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah)

4. Reviu Perencanaan Konstruksi Pembangunan (30 Hari Kalender) dengan nilai realisasi Rp 98.457.000 (Sembilan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah)
5. Jasa organizer *capacitiy building* dengan realisasi Rp 87.000.000 (Delapan Puluh Tujuh Juta Rupiah)
6. Pengadaan Baju Dinas Navy dengan realisasi Rp. 15.140.000 (Lima Belas Juta Seratus Empat Puluh Ribu Rupiah)
7. Pengadaan Company Profile Loka POM Di Kab. Rejang Lebong dengan realisasi Rp. 21.000.000 (Dua Puluh Satu Juta Rupiah)

#### **Tender dan Seleksi**

8. Pengadaan Jasa Pengawas Konstruksi dengan nilai realisasi Rp. 251.464.950, (Dua Ratus Lima Puluh Satu Juta Empat Ratus Enam Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Rupiah)
9. Pembangunan Gedung Utama Kantor Loka POM Rejang Lebong Tahun Anggaran dengan realisasi Rp. 8.339.014.000 (Delapan Miliar Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Empat Belas Ribu Rupiah)

#### **E-Purchasing**

10. Pengadaan Alat Teskit Loka POM Rejang Lebong dengan nilai realisasi Rp. 74.420.000 (Tujuh Puluh Empat Juta Empat Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah)
11. Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai/Baju Batik BPOM dengan nilai realisasi RP. 17.510.000 (Tujuh Belas Juta Lima Ratus Sepuluh Ribu Rupiah)
12. Pengadaan Perangkat Pengolah Data (Laptop) Loka POM Rejang Lebong dengan realisasi Rp. 35.055.000 (Tiga Puluh Lima Juta Lima Puluh Lima Ribu Rupiah)
13. Pengadaan Meubeller dengan realisasi Rp. 27.000.000 (Dua Puluh Tujuh Juta Rupiah) dan realisasi sebesar Rp. 127.225.000 (Seratus Dua Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah)
14. Pengadaan Outsourcing Tenaga Kebersihan dengan realisasi Rp. 6.818.332 (Enam Juta Delapan Ratus Delapan Belas Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah)

15. Pengadaan Outsourcing Tenaga Keamanan dengan realisasi Rp. 14.922.804 ( Empat Belas Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Empat Rupiah)

16. Pengadaan Outsourcing Tenaga Driver Rp. 7.461.402 (Tujuh Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Empat Ratus Rupiah)

Dalam pemanfaatan sistem pengadaan secara elektronik Tahun Anggaran 2023, Loka POM Di Kabupaten Rejang Lebong mendapat nilai sangat baik (100) dengan komponen penilaian meliputi pengelolaan SIRUP, e-Tendering, e- Purchasing, Non e- Tendering dan Non e-Purchasing serta e- Kontrak.

**n. Anggaran (Volume Menurut Jenis dan Sumbernya)**

Pada tahun anggaran 2023, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan tanggal 30 November 2022, yaitu sebesar Rp. 13.293.827.000,00 Selama periode berjalan, telah dilakukan Revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak 7 (Tujuh) kali dan mengalami penambahan anggaran sehingga Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong mengelola anggaran sebesar Rp. 13.319.936.000,00. Pelaksanaan anggaran yang telah dijalankan sampai dengan bulan Desember 2023 telah terealisasi sebesar Rp. 13.304.170.126,00 atau dengan capaian realisasi sebesar 99,88%.

## **BAB III**

### **HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan merupakan turunan dari Visi dan Misi Badan POM untuk melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan. Keempat misi Badan POM diimplementasikan dalam pengawasan Pre-Market, Post-Market Control, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) serta memfasilitasi percepatan pengembangan Industri Obat dan Makanan. Sedangkan yang dimaksud dengan produk obat dan makanan adalah obat, narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA), kosmetik, obat tradisional, suplemen kesehatan, makanan dan minuman. Pengawasan produk juga dilaksanakan melalui sampling dan pengujian sederhana menggunakan test kit.

Selain dari pengawasan produk tersebut diatas, juga dilakukan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi obat dan makanan. Selanjutnya dilakukan kegiatan investigasi awal dan penindakan dalam kaidah penegakan hukum Pro Justitia terhadap sarana yang melakukan pelanggaran terhadap undang-undang yang menjadi kewenangan Badan POM.

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dilaksanakan terhadap masyarakat, pelaku usaha dan stakeholder. Kegiatan KIE dilaksanakan di 3 (tiga) kabupaten wilayah kerja, yaitu Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Lebong dan Kabupaten Kepahiang. Kegiatan ini berupa bimbingan teknis, penyebaran informasi melalui media elektronik dan cetak, pameran, advokasi ke stakeholder terkait, dan penyuluhan langsung kepada masyarakat.

#### **A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat**

##### **a. Sampling Produk Terapetik**

Pada awal tahun 2023, Badan POM menetapkan jumlah sampel terapetik untuk Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong sebanyak 119 sampel. Sampling produk terapetik Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong terbagi atas 2 kategori umum, yaitu 95 sampel Acak terdiri dari sampel 48 sampel

JKN dan 47 sampel Non JKN yang terbagi atas 14 kelas terapi, dan sampel obat Targeted sebanyak 24 sampel yang terdiri dari 10 sampel Kasus, 12 sampel obat Hulu JKN dan Program serta 2 sampel Ruang Lingkup. Seluruh target sampel Loka POM di Kab. Rejang Lebong dikirimkan ke 5 Balai regional untuk dilakukan pengujian di laboratorium yaitu ke BBPOM Padang, BBPOM Aceh, BBPOM Medan, BPOM Batam dan BPOM Bengkulu sesuai pembagian kelas terapi spesifik masing-masing Balai tersebut. Adapun pembagian kelas terapi untuk masing-masing Balai yaitu:

- BBPOM Padang (Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik, Obat Darah dan Pembentuk Darah, Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator);
- BPOM Aceh (Sistem Muskuloskeletal, Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks, Sistem Syaraf Pusat);
- BBPOM Medan (Dermatologis, Obat Pencernaan dan Metabolisme, Hormon Sistemik yang tidak termasuk Hormon Seks);
- BPOM Batam (Sistem Pernapasan, Antiparasit);
- BPOM Bengkulu (Kardiovaskular, Organ Sensorik, Lain-lain)

Dalam melakukan sampling produk terapeutik, terdapat hambatan, yaitu sulitnya mendapatkan obat kelas terapi Antineoplastik di sarana JKN Hilir. Hal ini disebabkan obat-obat antineoplastik tersebut memang tidak didistribusikan ke sarana JKN Hilir Puskesmas, sedangkan di sarana JKN Hilir RSUD jumlah obat sangat terbatas sehingga tidak bisa dilakukan sampling terhadap obat-obat tersebut. Pada akhir tahun 2023 dilakukan usulan penggantian kelas terapi untuk obat antineoplastik ke Pusat, dimana obat antineoplastik diganti dengan obat kelas terapi antiinfeksi umum untuk penggunaan sistemik dan diuji di BBPOM Padang.

Secara keseluruhan, sampling terapeutik yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong telah tercapai sebanyak 119 sampel (realisasi 100%) sesuai dengan target yang ditetapkan di awal tahun 2023.

#### **b. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat**

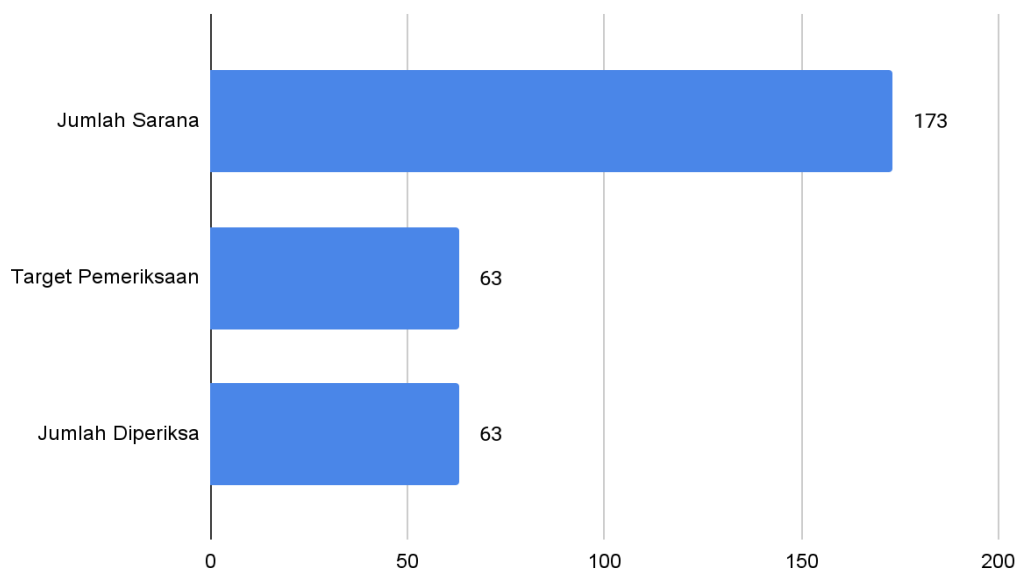
Pemeriksaan sarana produksi menjadi bagian dari premarket-control sebagai tindakan pencegahan untuk menjamin obat yang beredar memenuhi

persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan. Namun, sejak awal berdirinya Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong hingga sekarang, belum ada sarana industri farmasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong.

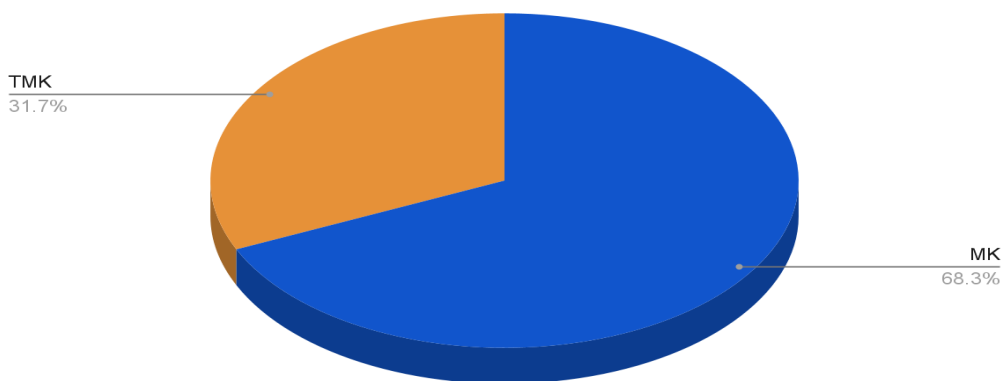
### c. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat

Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong melakukan kegiatan pengawasan sarana distribusi produk terapeutik sepanjang tahun 2023. Data sarana distribusi produk terapeutik yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong sebanyak 173 sarana yang terdiri dari 72 Apotek, 24 Toko Obat, 3 Gudang farmasi Kabupaten, 4 Rumah Sakit, 48 Puskesmas, dan 22 klinik. Target sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yang ditetapkan di awal tahun 2023 dari Pusat yaitu 63 sarana yang terdiri dari Apotek 15 sarana, Toko Obat 11 sarana, Gudang Farmasi Kabupaten 3 sarana, Rumah Sakit 4 sarana, Puskesmas 15 sarana dan Klinik 15 sarana.

Dari target sarana yang telah ditetapkan, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 63 sarana (realisasi 100%) dengan rincian 15 Apotek, 11 Toko Obat, 3 IFK, 4 Rumah sakit, 15 Puskesmas, 15 Klinik (36,42% dari total sarana yang ada). Hasil pemeriksaan sarana Distribusi Produk Terapeutik oleh Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3 Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik Tahun 2023



*Grafik 4 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik Tahun 2023*

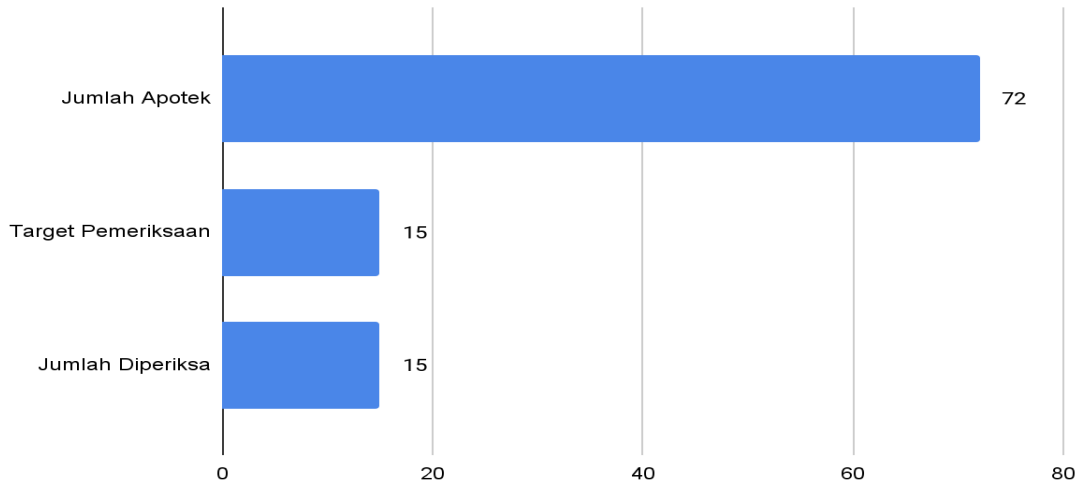
Berdasarkan Grafik IV, realisasi pemeriksaan sarana yang telah dilakukan pada tahun 2023 adalah 63 sarana (100% dari target yang ditetapkan), dengan hasil 43 sarana Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 20 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

**d. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi**

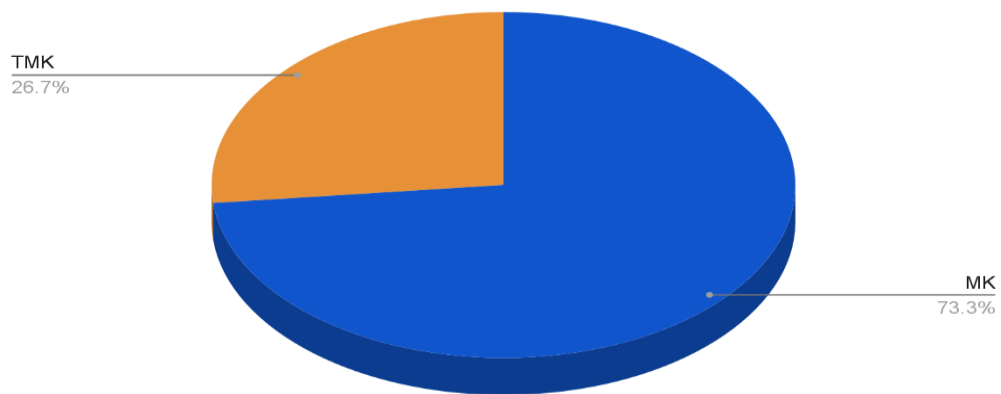
Untuk Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, tidak terdapat sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) sehingga tidak ada target pemeriksaan terhadap PBF.

**e. Pemeriksaan Sarana Apotek**

Jumlah Sarana Apotek yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong adalah 72 sarana, dengan target pemeriksaan berjumlah 15 sarana dan realisasi sebanyak 15 sarana (100% dari target yang ditetapkan). Hasil pemeriksaan sarana apotek dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 5 Pemeriksaan Sarana Apotek Tahun 2023



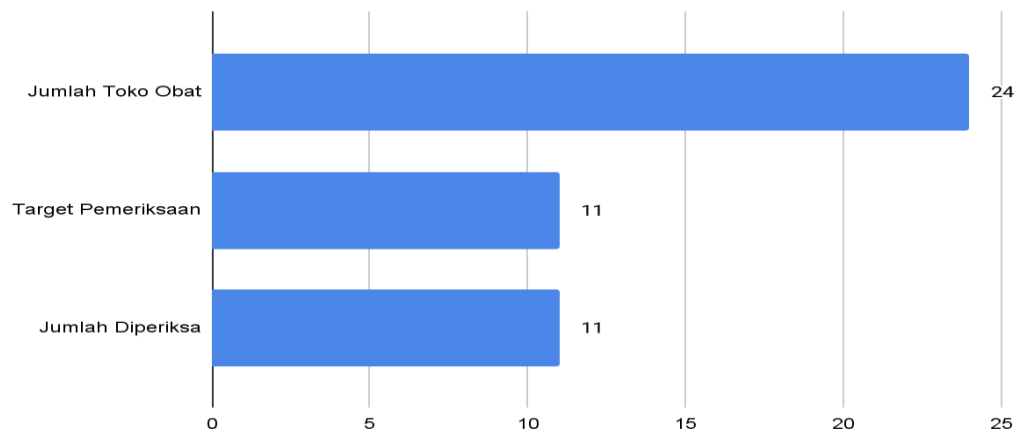
Grafik 6 Hasil Pemeriksaan Sarana Apotek Tahun 2023

Berdasarkan grafik VI realisasi pemeriksaan sarana Apotek secara keseluruhan yaitu 11 sarana MK dan 4 sarana TMK. Tindak lanjut temuan pada pemeriksaan sarana Apotek berupa Pembinaan Teknis 3 sarana, Peringatan 8 sarana, Peringatan Keras 3 sarana, dan Penghentian Sementara Kegiatan 1 sarana.

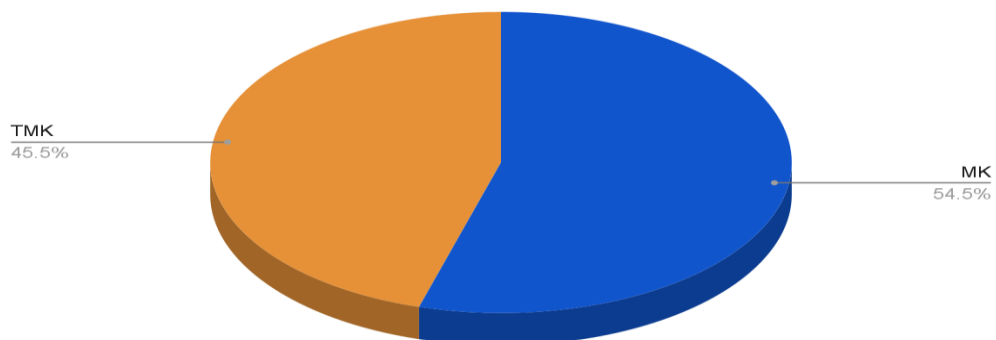
#### f. Pemeriksaan Toko Obat Berizin

Jumlah Sarana TOB yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong adalah 24 sarana, dengan target pemeriksaan berjumlah 11

sarana dan realisasi 100%. Hasil pemeriksaan sarana toko obat berizin dapat dilihat pada Grafik VII.



Grafik 7 Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin (TOB) Tahun 2023



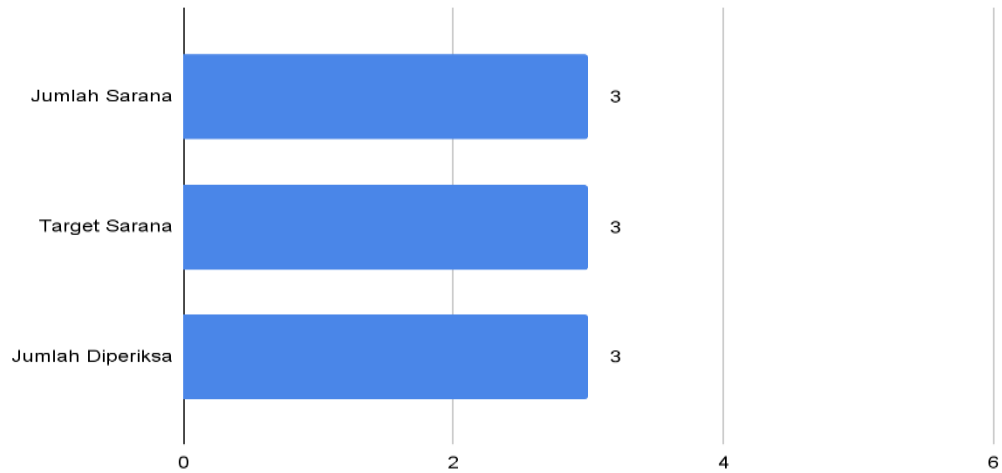
Grafik 8 Hasil Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin (TOB) Tahun 2023

Berdasarkan grafik IX, realisasi pemeriksaan sarana TOB secara keseluruhan yaitu 6 sarana MK dan 5 sarana TMK. Tindak lanjut temuan pada pemeriksaan sarana TOB berupa Pembinaan Teknis 1 sarana, Peringatan 5 sarana, Peringatan Keras 3 sarana, 1 sarana Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) dan 1 sarana Rekomendasi Pencabutan Izin.

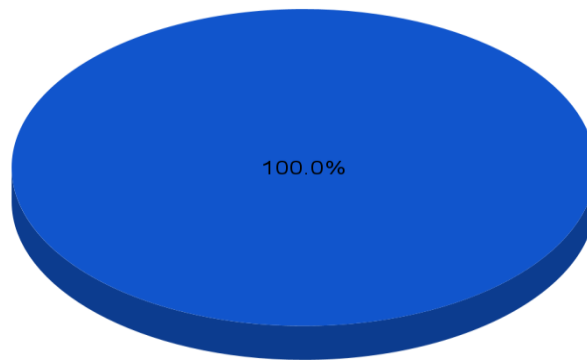
#### g. Pemeriksaan Gudang Farmasi Kabupaten

GFK yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong berjumlah 3 sarana yang tersebar di 3 kabupaten wilayah kerja. Target

pemeriksaan tahun 2023 sejumlah 3 sarana. Pemeriksaan dilakukan terhadap 3 sarana (realisasi 100%). Hasil pemeriksaan sarana Gudang Farmasi Kabupaten dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 9 Pemeriksaan Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Tahun 2023

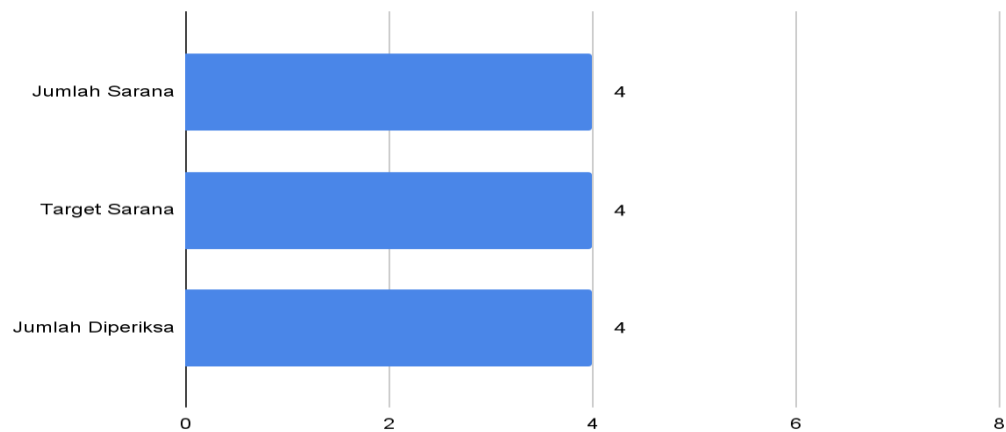


Grafik 10 Hasil Pemeriksaan Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Tahun 2023

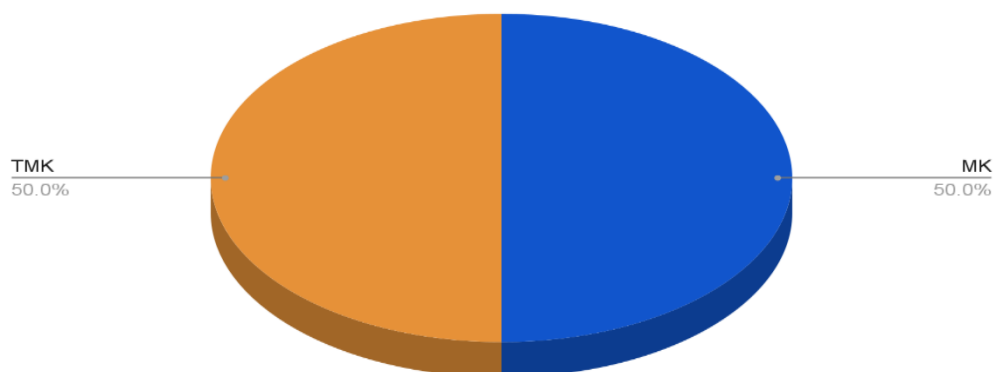
Berdasarkan grafik XI, realisasi pemeriksaan sarana GFK yaitu 3 sarana MK. Tindak lanjut temuan pada pemeriksaan sarana GFK berupa Peringatan

#### h. Rumah Sakit Pemerintah (RSP) dan Rumah Sakit Swasta (RSS)

Rumah Sakit Pemerintah (RSP) yang ada di wilayah kerja Loka POM di Rejang Lebong berjumlah 3 sarana dan RSS (Rumah Sakit Swasta) berjumlah 1 sarana. Target pemeriksaan sarana Rumah Sakit tahun 2023 sejumlah 4 sarana. Hasil pemeriksaan sarana Rumah Sakit dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 11 Pemeriksaan Rumah Sakit Pemerintah (RSP) dan Rumah Sakit Swasta (RSS)

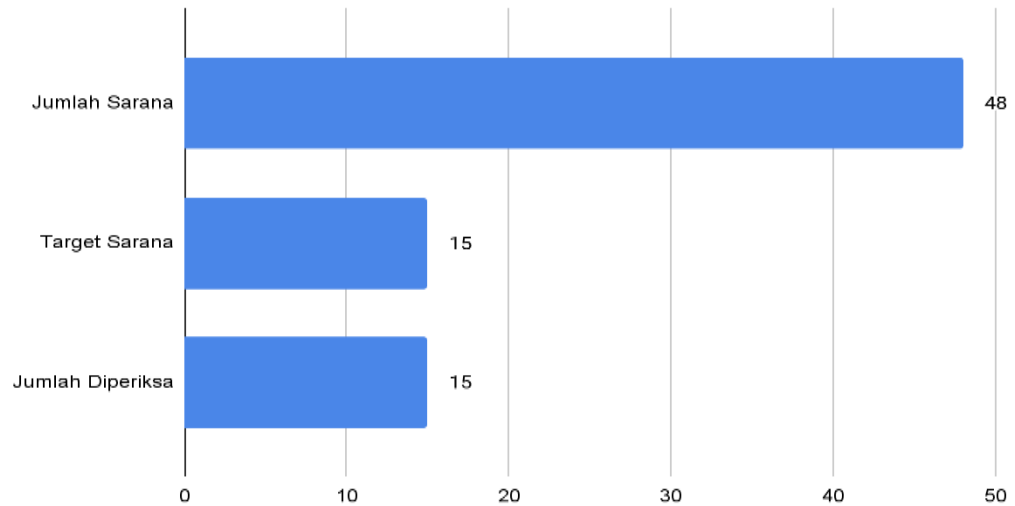


Grafik 12 Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Pemerintah (RSP) dan Rumah Sakit Swasta (RSS)

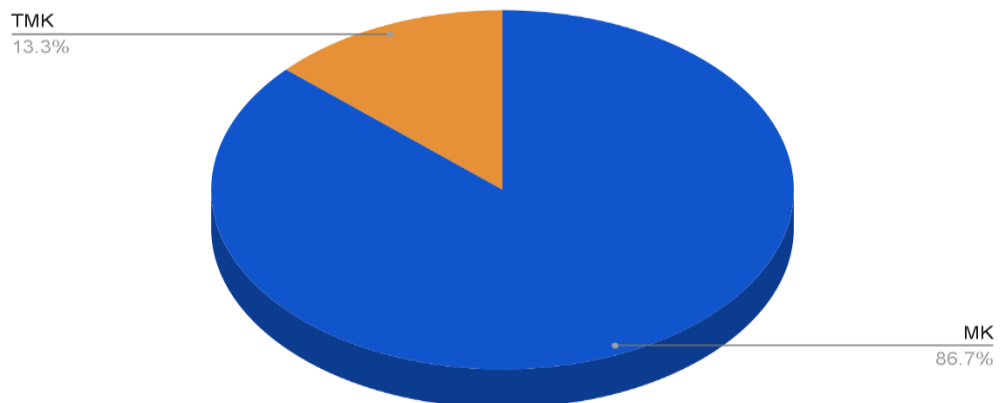
Hasil pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2023 yaitu 2 sarana MK dan 2 sarana TMK. Tindak lanjut temuan pada pemeriksaan sarana RS berupa 2 sarana Peringatan dan 2 sarana Peringatan Keras.

### i. Puskesmas

Puskesmas yang ada di wilayah kerja Loka POM di Rejang Lebong berjumlah 48 sarana yang tersebar di seluruh kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong. Target pemeriksaan tahun 2023 sejumlah 15 sarana dan realisasi pemeriksaan sarana Puskesmas yaitu 15 sarana (realisasi 100%). Hasil pemeriksaan sarana Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 13 Pemeriksaan Puskesmas Tahun 2023

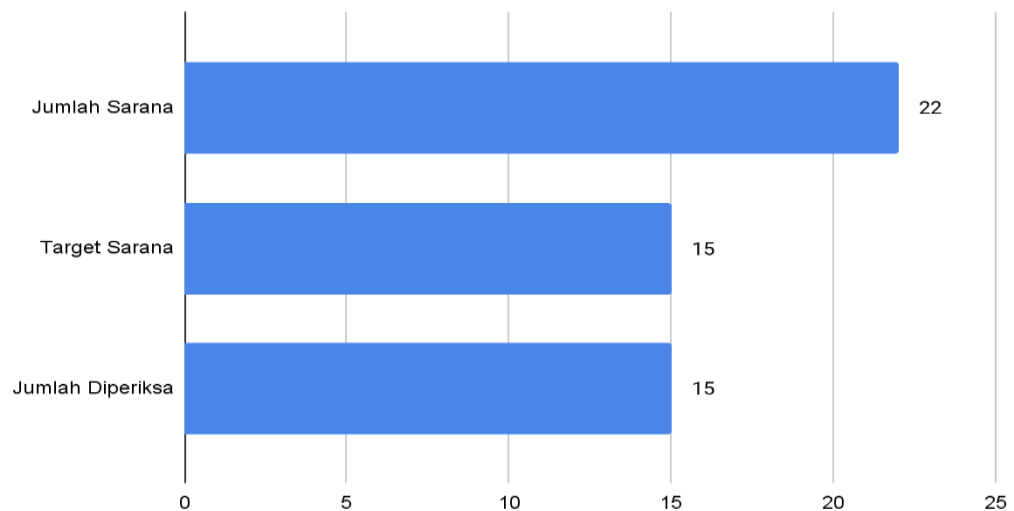


Grafik 14 Hasil Pemeriksaan Puskesmas Tahun 2023

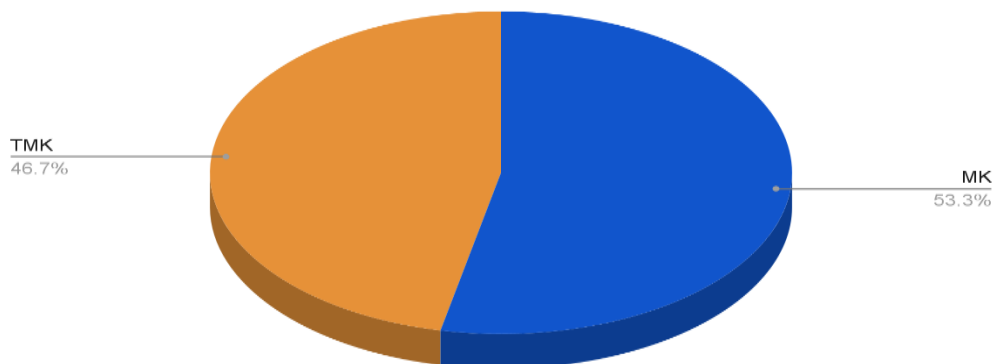
Berdasarkan grafik XV, realisasi pemeriksaan Puskesmas yaitu 13 sarana MK dan 2 sarana TMK. Tindak lanjut temuan pada pemeriksaan sarana Puskesmas berupa Pembinaan Teknis 1 sarana, Peringatan 12 sarana dan Peringatan Keras 2 sarana.

**j. Klinik**

Klinik yang ada di wilayah kerja Loka POM di Rejang Lebong berjumlah 22 sarana. Target pemeriksaan tahun 2023 sejumlah 15 sarana dan realisasi 100%. Hasil pemeriksaan sarana Klinik dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 15 Hasil Pemeriksaan Klinik Tahun 2023



Grafik 16 Hasil Pemeriksaan Klinik Tahun 2023

Berdasarkan grafik 19, realisasi pemeriksaan Klinik yaitu 8 sarana MK dan 7 sarana TMK. Tindak lanjut temuan pada pemeriksaan sarana Klinik berupa

Pembinaan Teknis 3 sarana, Peringatan 5 sarana dan Peringatan Keras 7 sarana.

## **B. Pengawasan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Aditif Lainnya (NAPZA)**

### **a. Sampling NAPZA**

Pada tahun 2023, jumlah sampel Narkotika, Psikotropika dan zat adiktif lainnya disampling berdasarkan kelas terapi Sistem Syaraf Pusat yang terbagi pada jenis sampel Acak JKN Hilir (7 sampel), Acak Non JKN (7 sampel) dan sampel Targeted JKN Hulu dan Program 1 sampel. Realisasi sampling kelas terapi Sistem Syaraf Pusat pada tahun 2023 sebanyak 15 item (100%).

### **b. Pengawasan Distribusi NAPZA**

Pada tahun 2023, pengawasan Sarana distribusi pengelola NAPZA telah dimasukkan dalam pemeriksaan rutin sarana distribusi produk Terapetik. Target sarana yang diperiksa sama dengan target sarana distribusi produk Terapetik.

## **C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional**

### **a. Sampling Obat Tradisional**

Jumlah target sampel obat tradisional pada tahun 2023 terdiri 89 sampel yang terbagi menjadi sampel random 62 sampel dan 27 sampel targeted dengan realisasi sampling 100%. Sampel dengan klaim stamina pria, pelangsing dan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk yang menjadi kategori sampel obat tradisional yang menjadi prioritas untuk pengujian spesifik ke laboratorium regional bila hasil pengujian tidak memenuhi ketentuan dimana tahun 2023 Loka POM Rejang Lebong masuk ke Laboratorium Regional Medan. Kategori sampel UMKM, OT unggulan dan pengobatan batra masih belum dapat ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong di tahun 2023. Hal ini dikarenakan belum adanya sarana produksi obat tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong dan diusulkan untuk dilakukan perubahan jumlah target. Kendala yang dihadapi saat sampling obat

tradisional selain kategori tertentu yang sulit ditemukan, jumlah sampel yang ada di peredaran dan dibutuhkan untuk pengujian jumlahnya terbatas. Kategori sampel fitofarmaka dan stamina pria cukup sulit ditemukan di Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong sehingga pelaksanaan sampling kategori tersebut ditunda pada bulan berikutnya. Namun untuk realisasi sampling kategori tersebut dapat terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.

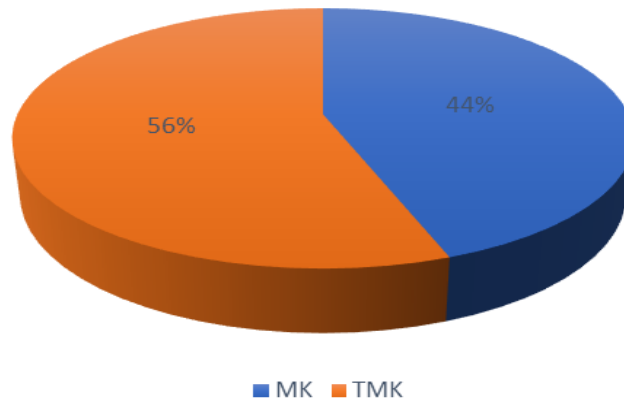
**b. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional**

Pada tahun 2023 belum ada sarana produksi obat tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong.

**c. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional**

Penentuan prioritas sarana pemeriksaan tahun 2023 telah dilakukan analisis sarana berbasis risiko. Target pemeriksaan tahun 2023 adalah 8 sarana dengan realisasi pemeriksaan sebanyak 9 sarana (realisasi 112,5%). Hasil pemeriksaan menunjukkan 4 sarana memenuhi Ketentuan (MK 44,44%) dan 5 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK 55,55%). Dalam rangka menindaklanjuti surat edaran dari Badan POM terkait produk-produk Tanpa Izin Edar ataupun produk yang mengandung Bahan Kimia Obat, maka pemeriksaan sarana distribusi OT/SK juga dilakukan dengan memeriksa produk TIE atau produk yang tercantum pada *public warning*. Temuan pelanggaran pada sarana distribusi OT/SK di tahun 2023 sebagian besar berupa produk TIE dan kadaluarsa. Temuan tersebut ditindaklanjuti dengan pemusnahan produk di tempat. Pada tahun 2023 dilakukan intensifikasi sarana depot jamu. Sebagian besar jam operasional depot jamu buka pada malam hari sehingga pemeriksaan sarana dilakukan pada malam hari. Tantangan eksternal yang dihadapi petugas pada saat pemeriksaan memungkinkan bila membutuhkan bantuan pada pihak aparat penegak hukum atau satuan polisi pamong praja. Hasil pemeriksaan sarana distribusi OT/SK dapat dilihat pada grafik XVIII

### Grafik pemeriksaan dan hasil pemeriksaan Sarana Distribusi OT Tahun 2023



Grafik 17 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi OT Tahun 2023

#### D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

##### a. Sampling Suplemen Kesehatan

Target sampel suplemen kesehatan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023 dialokasikan untuk sampel obat kuasi dengan jumlah sampel suplemen kesehatan 17 sampel random dan 7 sampel targeted sedangkan obat kuasi 4 sampel random dan 2 sampel targeted. Capaian sampling suplemen kesehatan sebanyak 24 sampel (realisasi 100%) dan capaian sampling obat kuasi sebanyak 6 sampel (realisasi 100%). Salah satu kategori sampel yang sulit ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong adalah kategori suplemen untuk kesehatan dalam gym. Kategori sampel ini diusulkan perubahannya dengan mengirimkan surat ke Deputy Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Untuk sampel suplemen kesehatan sendi karena jumlah sampel tidak banyak, realisasi sampel tertunda pada bulan berikutnya.

##### b. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Belum ada pengawasan pada sarana produksi suplemen kesehatan yang belum ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong.

### c. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Target pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan tahun 2023 berjumlah 7 sarana. Untuk sarana yang khusus menjual suplemen kesehatan belum ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong. Pengawasan dilakukan di sarana pelayanan kefarmasian yang menjual suplemen kesehatan dan tidak menjadi target utama pada pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian. Hasil pemeriksaan sarana dengan realisasi pemeriksaan sebanyak 7 sarana (realisasi 100%). Hasil pemeriksaan menunjukkan 7 sarana tersebut memenuhi ketentuan (MK 100%). Hasil pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan dapat dilihat pada grafik XIX.



*Grafik 18 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2023*

### E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

#### a. Sampling Kosmetik

Target sampling produk kosmetik Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2024 adalah 178 sampel dengan rincian 125 sampel random dan 53 sample targeted dengan realisasi 178 sampel (100 %). Tidak banyak kendala yang dihadapi pada saat sampling kosmetik tahun 2023 seperti tahun sebelumnya dimana pemahaman mengenai regionalisasi laboratorium sudah lebih baik. Pengujian dasar sebagian besar dilakukan di balai koordinator sebagai balai penyampling dan pengujian spesifik ataupun uji

konfirmasi dilakukan di balai pengujian spesifik di regional. Kendala merusakkan alat di balai spesifik juga menyebabkan beberapa rencana sampling berubah untuk menyesuaikan kesiapan laboratorium. Kendala ini menjadi catatan bagi petugas Loka POM Rejang Lebong untuk selalu mengkomunikasikan kegiatan sampling terutama dengan Balai Koordinator yang akan melakukan pengujian dasar.

**b. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik**

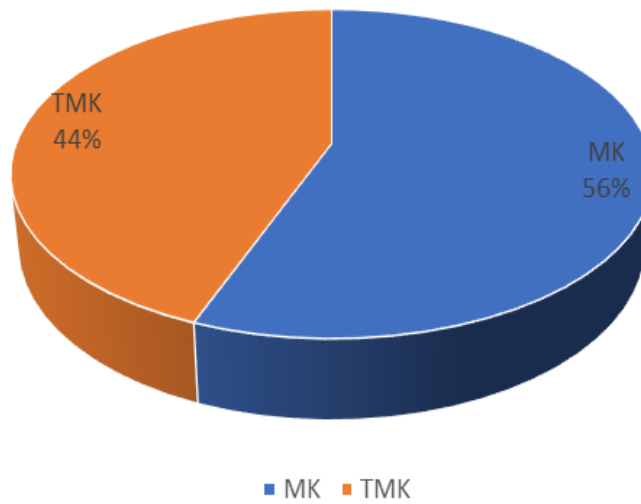
Pada tahun 2023, belum ada sarana produksi kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong.

**c. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik**

Sarana distribusi kosmetika yang ada di Loka POM Rejang Lebong meliputi sarana bukan pemilik notifikasi seperti distributor dan agen kosmetik, toko kosmetik, salon/spa, serta toko kosmetik online dan MLM. Target pemeriksaan tahun 2023 sejumlah 34 sarana dan realisasi dilaksanakan pada 34 sarana (100%). Pada tahun 2023 juga dilakukan intensifikasi klinik kecantikan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong.

Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 19 sarana yang memenuhi ketentuan (MK 55,88%) dan 15 sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK 44,11%). Temuan pelanggaran dari sarana TMS tersebut adalah Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) dan produk kadaluarsa. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik juga dilakukan dalam menindaklanjuti surat edaran yang dikeluarkan Badan POM mengenai produk Tanpa Izin Edar ataupun yang mengandung bahan berbahaya. Hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetika dapat dilihat pada grafik XX

## Grafik pemeriksaan dan hasil pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2023



Grafik 19 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2023

### F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

#### a. Sampling Produk Pangan

Target Sampling Pangan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong pada Tahun 2023 adalah sebanyak 189 sampel yang terbagi menjadi 2 kategori yaitu sampel Pangan Acak dan Targeted. Realisasi untuk sampling Pangan yaitu 190 sampel (100,53%) sesuai kategori pangan dalam perencanaan prioritas sampling. Realisasi sampling melebihi target karena adanya permintaan penambahan sampel kasus (targeted) kategori kemasan pangan sebanyak 2 sampel dan pengurangan sampel UMKM sebanyak 1 sampel. Tabel rencana sampling serta realisasi sampel produk pangan dapat dilihat pada tabel berikut:

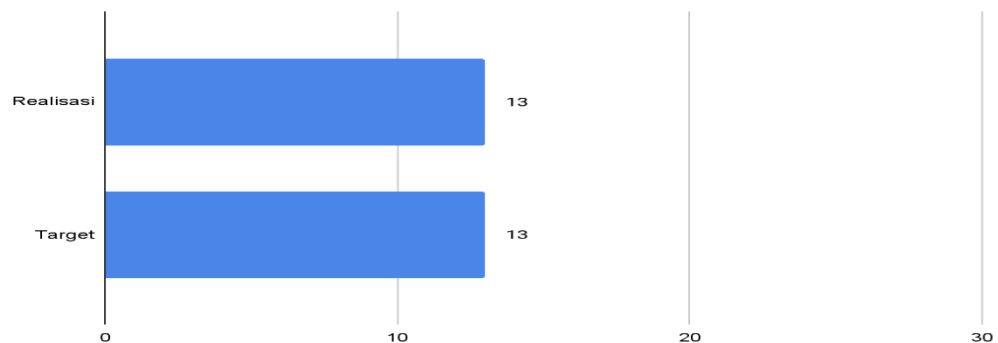
No	Kategori Pangan	Rencana Pengadaan Sampel Produk Pangan	Realisasi Pengadaan Sampel Produk Pangan
1	Pangan Acak	149	149
2	Pangan Targeted	40	41
	JUMLAH	189	190

Tabel 7 Rencana Pelaksanaan dan Realisasi Kegiatan Pengadaan Sampel Pangan 2023

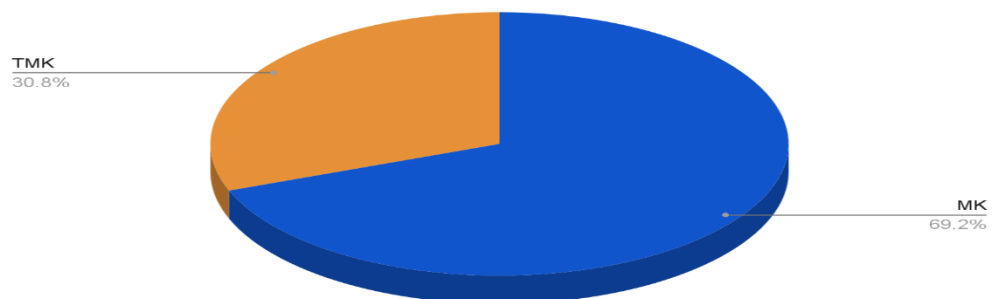
### b. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan (MD)

Realisasi sarana produksi pangan (MD) yang ada di daerah pengawasan Loka POM di Rejang Lebong pada tahun 2023 yaitu sejumlah 13 sarana. Pemeriksaan dilaksanakan terhadap 13 sarana ini disesuaikan dengan pedoman pemeriksaan sarana produksi yang menyatakan jika jumlah sarana produksi di bawah 50 sarana maka semua sarana produksi yang ada wilayah kerja Loka POM Rejang Lebong menjadi target pemeriksaan. Hasil pemeriksaan yang diperoleh adalah 9 sarana MK (69,23%) dan 4 sarana TMK (30,77%).

Temuan pada sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan berupa pelanggaran terkait Higiene dan sanitasi, serta Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik/ CPPOB. Tindak lanjut terhadap sarana TMK berupa pelaporan ke Badan POM RI untuk mendapat Peringatan dari Direktur Inspeksi dan Sertifikasi Pangan dan Badan POM RI. Hasil pemeriksaan sarana produksi pangan dapat dilihat pada Grafik berikut:



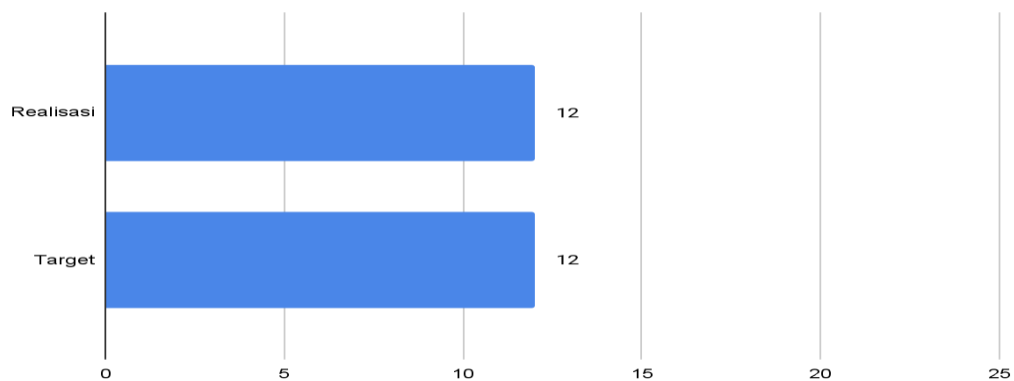
Grafik 20 Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan (MD) Tahun 2023



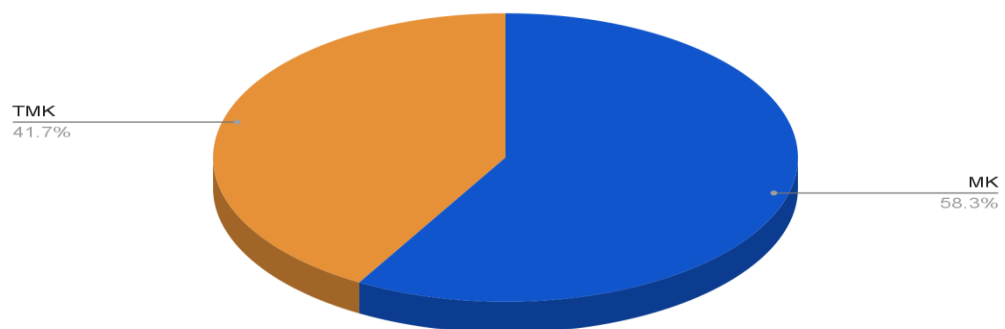
Grafik 21 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan (MD) Tahun 2023

### c. Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP

Target pemeriksaan sarana produksi tahun 2023 adalah 25 sarana. Untuk memenuhi target pemeriksaan sarana produksi, maka dilakukan pemeriksaan pada sarana Industri Rumah Tangga Pangan sebanyak 12 sarana yang disampling dari 251 sarana IRTP yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong. Dari hasil pemeriksaan diperoleh 7 sarana (58,33%) MK dan 5 sarana (41,66 %) TMK. Hasil pemeriksaan IRTP dapat dilihat pada gambar berikut:



Grafik 22 Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP Tahun 2023



Grafik 23 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP Tahun 2023

Temuan pelanggaran pada pemeriksaan IRTP terdiri dari 5 kategori, yaitu: Perizinan, Penerapan CPPB, mutu/label, hygiene/sanitasi yang rendah, dan

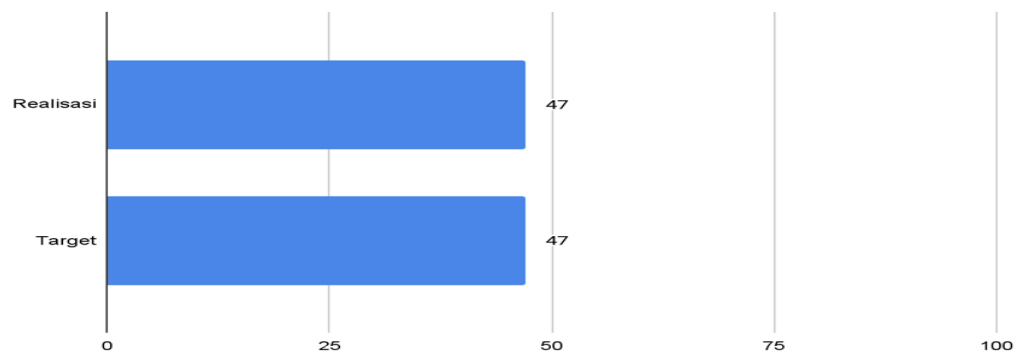
temuan pelanggaran lain-lain. Tindak lanjut terhadap sarana TMK adalah dengan pembinaan sebanyak 5 sarana.

Masih ditemukannya pelanggaran pada pemeriksaan sarana menunjukkan komitmen pelaku usaha dalam persyaratan CPPOB dan CPPB-IRT di sarana produksinya harus terus ditingkatkan.

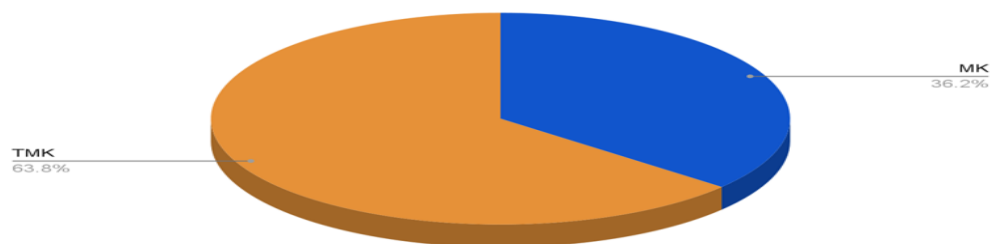
#### d. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Sarana distribusi pangan yang masuk dalam pengawasan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2023 meliputi distributor pangan, grosir, agen, supermarket, minimarket, dan toko swalayan. Target pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong 47 sarana dengan capaian pemeriksaan 47 sarana (realisasi 100%).

Dari hasil pemeriksaan diperoleh sebanyak 17 sarana (36,17%) MK dan 30 sarana (63,83 %) TMK. Banyaknya temuan sarana distribusi pangan yang TMK disebabkan masih rendahnya ketidakpatuhan pemilik sarana dalam memenuhi persyaratan CPerPOB dalam penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran. Presentasi hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 24 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2023



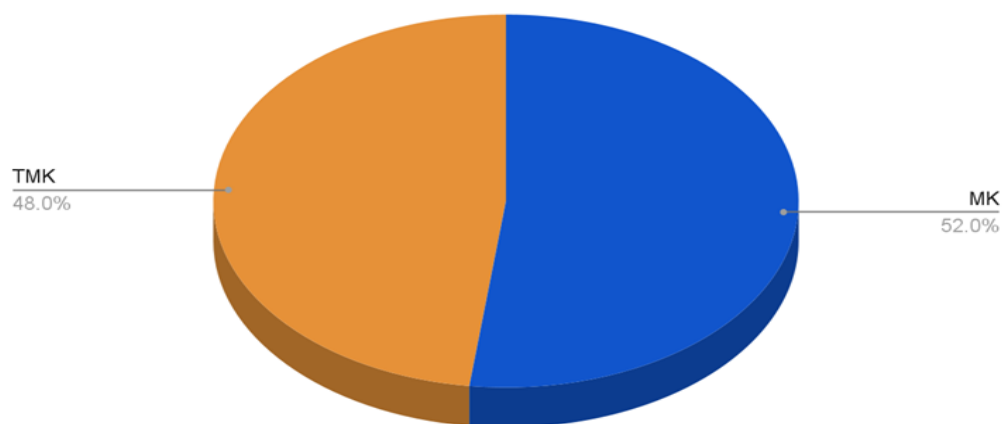
Grafik 25 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2023

#### e. Intensifikasi Pangan

Selain pemeriksaan rutin sarana distribusi Pangan, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong juga melakukan pemeriksaan melalui kegiatan Intensifikasi Pangan dalam rangka hari-hari besar keagamaan, yaitu pada bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri, Hari Raya Natal dan Tahun Baru.

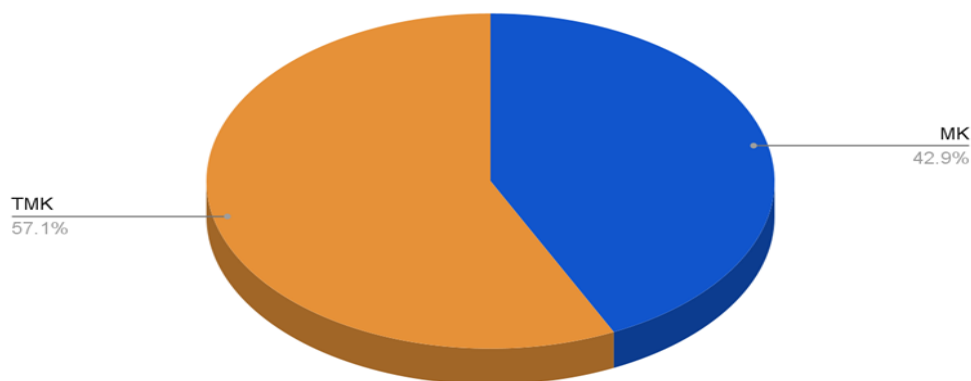
Kegiatan pemeriksaan intensifikasi pangan terfokus pada penilaian dari produk pangan yang dijual oleh pihak distributor atau ritel. Dari hasil kegiatan terlihat masih banyak sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), hal ini dikarenakan ditemukan produk pangan yang dijual masih belum memenuhi persyaratan dalam jumlah yang cukup banyak, seperti produk pangan yang tidak memiliki izin edar (TIE), produk pangan yang rusak hingga produk yang telah kedaluwarsa.

Jumlah sarana yang diperiksa pada Intensifikasi Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri sebanyak 25 sarana, dengan hasil pemeriksaan 13 sarana MK (52%) dan 12 sarana TMK (48%).



Grafik 26 Realisasi Intensifikasi Pangan Ramadhan Tahun 2023

Sedangkan Jumlah sarana yang diperiksa pada Intensifikasi Natal dan Tahun Baru sebanyak 35 sarana, dengan hasil pemeriksaan 15 sarana MK (42,86%) dan 20 sarana TMK (57,14%).



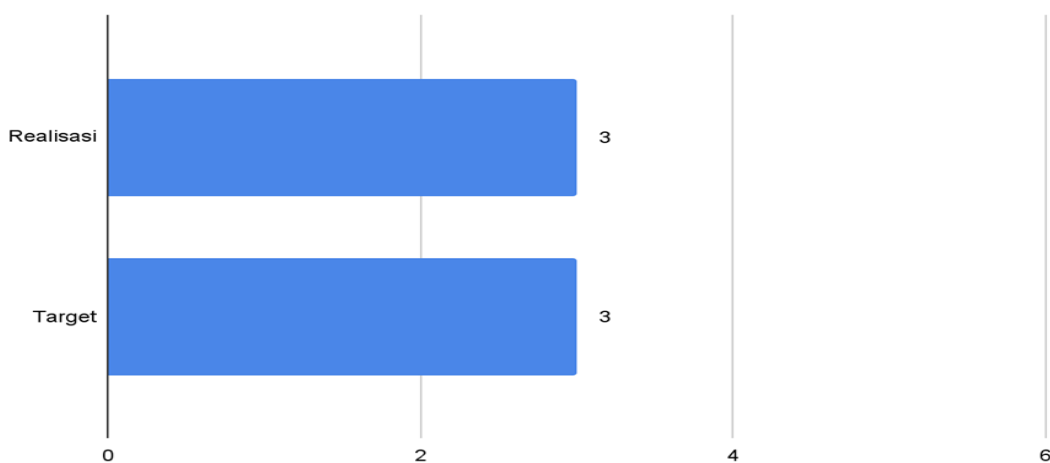
Grafik 27 Realisasi Intensifikasi Pangan Nataru Tahun 2023

#### f. Pengawasan Fortifikasi

Pada tahun 2023, Loka POM di Rejang Lebong tidak melaksanakan pengawasan sampel fortifikasi, dikarenakan sesuai pedoman sampling bahwa Loka POM Rejang Lebong tidak diwajibkan untuk sampling produk fortifikasi.

#### G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Jumlah target sertifikasi fasilitas produksi dan/atau distribusi tahun 2023 di Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong adalah sejumlah 3 sarana. Realisasi untuk sarana produksi pangan adalah sejumlah 2 sarana. Dan untuk sarana distribusi kosmetik pemilik notifikasi telah dikeluarkan 1 rekomendasi dari Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong.



Grafik 28 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP Tahun 2023

## H. Pemantauan Iklan dan Label

### a. Pengawasan Iklan

Pada tahun 2023, target pengawasan iklan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong adalah 405, terdiri dari iklan obat 25, obat tradisional 50, suplemen kesehatan 10, kosmetik 125, iklan pangan 75 dan Rokok 120. Realisasi pengawasan iklan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

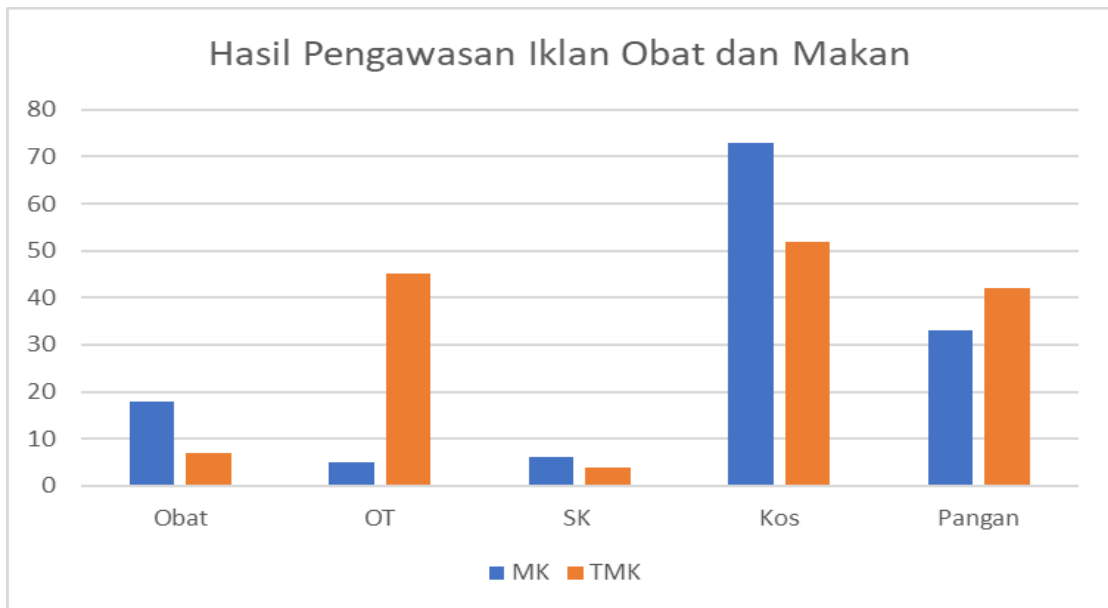
No	Komoditi Iklan	Realisasi	MK	TMK
1	Obat	25	18	7
2	Obat Tradisional	50	5	45
3	Suplemen Kesehatan	10	6	4
4	Kosmetik	125	73	52
5	Pangan	75	33	42
6	Rokok	120	19	101

Tabel 8 Realisasi pengawasan iklan 2023

Dalam melakukan pengawasan iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik terdapat kendala pada pengawasan iklan di media lokal (koran, tv lokal). Hal ini dikarenakan tidak ditemukan iklan pada media tersebut, sehingga tahun 2023 hanya terealisasi iklan obat tradisional pada media radio lokal.



Grafik 29 Pengawasan Iklan Tahun 2023



Grafik 30 Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2023

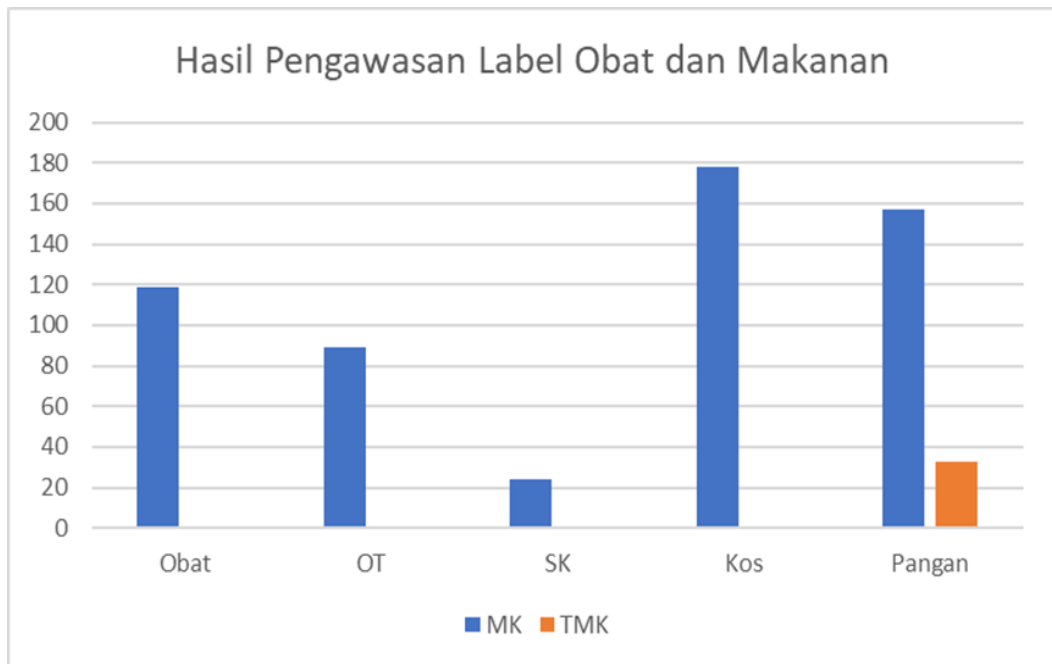
Secara keseluruhan, realisasi pengawasan iklan belum sesuai target yang sudah ditetapkan, yaitu 405 (100%) dengan hasil pengawasan MK 143 (38,02%) dan 251 TMK (61,97%).

#### b. Pengawasan Label

Pengawasan label dilakukan terhadap penandaan pada kemasan sampel rutin komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan. Pada tahun 2023. Target pengawasan label sampel rutin Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong adalah 605 dengan realisasi sebanyak 606 label (100,16%) Realisasi pengawasan label sampel rutin dapat dilihat pada Grafik XXXI dan Grafik XXXII.



Grafik 31 Pengawasan Label Sampel Rutin Tahun 2023

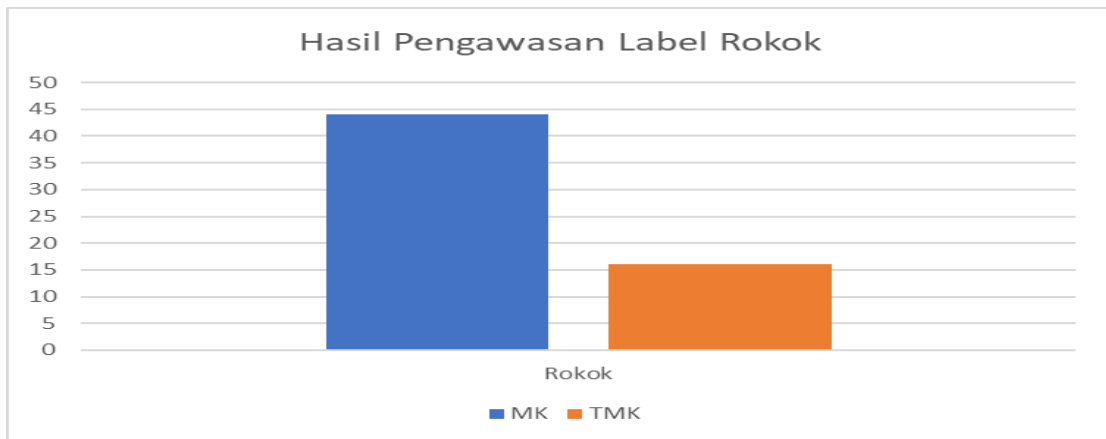


Grafik 32 Hasil Pengawasan Label Sampel Rutin Tahun 2023

Selain pengawasan label sampel rutin, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong juga mendapatkan target pengawasan label rokok sebanyak 60 label. Pengawasan label rokok dilakukan terhadap 60 sampel dengan hasil 44 MK (73,33%) dan 16 TMK (26,67%). Realisasi pengawasan label rokok dapat dilihat pada Grafik XXXIII dan Grafik XXXIV.



Grafik 33 Pengawasan Label Rokok Tahun 2023

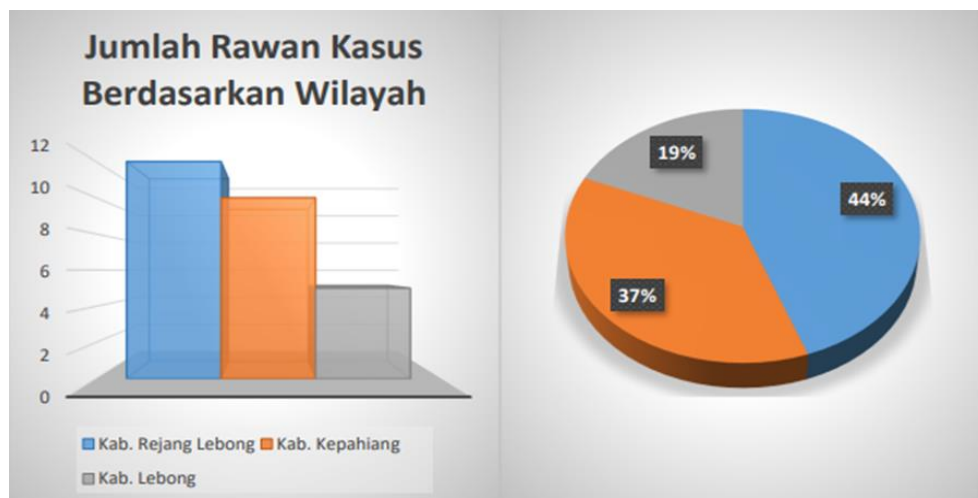


Grafik 34 Hasil Pengawasan Label Rokok Tahun 2023

## I. Penindakan di Bidang Obat dan Makanan

Penindakan terhadap Obat dan Makanan Ilegal adalah suatu bentuk kegiatan yang berkesinambungan dengan tujuan memberikan perlindungan kepada masyarakat dari bahaya Obat dan Makanan Ilegal. Penindakan Obat dan Makanan di Loka Pengawas Obat dan Makanan pada tahun 2023 telah menyelesaikan Target 1 buah Perkara. Selain itu Selain itu juga Penindakan Obat dan Makanan Loka Pengawas Obat dan Makanan juga menyampaikan data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan, hasil Investigasi kejahatan Obat dan Makanan, dan Hasil Patroli Siber.

A. Hasil Pelaporan Data Rawan Kasus Pada Aplikasi Dashboard Penindakan Selama Tahun 2023 terdapat 27 kasus data kerawanan kasus kejahatan obat dan makanan yang dilaporkan pada Aplikasi Dashboard Penindakan di Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, yang dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Grafik 35 Jumlah Rawan Kasus Berdasarkan Wilayah

Pada diagram di atas Penyebaran Modus Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, yang mendominasi kerawanan kejahatan yaitu Wilayah Kabupaten Rejang Lebong yang memiliki jumlah kasus paling banyak yaitu 12 kasus (44 %) disusul Kab. Kepahiang 10 kasus (37%), dan Kab. Lebong 5 kasus (19%).



Grafik 36 Data Rawan Kasus Loka POM Rejang Lebong Tahun 2023

Selanjutnya, berdasarkan diagram di atas, produk temuan yang mendominasi adalah komoditas kosmetik sebanyak 18 kasus, kemudian disusul komoditas pangan sebanyak 6 kasus, kemudian Obat 3 kasus.

b. Hasil Investigasi/ Pendalaman Informasi/ Verifikasi Akun/ Operasi Intelijen

Data kerawanan kejahatan obat dan makanan berdasarkan hasil Investigasi/ Pendalaman Informasi/ Verifikasi Akun/ Operasi Intelijen di sepanjang Tahun 2023, antara lain:

No	Bulan	Rejang Lebong					Kepahiang					Lebong					Total Sarana
		O	K	OT	SK	P	O	K	OT	SK	P	O	K	OT	SK	P	
1	Februari	1	3				1	2									7
2	Maret	1	3				1	1									6
3	April	1				2	2				2						7
4	Juli						4										4
5	November	2				2	1	2									7
6	Desember	3									1	4					8
	Total	3	11			4	3	11			2	1	4				39

Tabel 9 Data kerawanan kejahatan obat dan makanan berdasarkan hasil Investigasi/ Pendalaman Informasi/ Verifikasi Akun/ Operasi Intelijen Tahun 2023

Dari tabel di atas, banyaknya investigasi/pendalaman informasi/verifikasi akun yang dilakukan sepanjang Januari – Desember 2023 sebanyak 39 sarana dan dapat dijabarkan sebagai berikut : a. Kabupaten Rejang Lebong paling banyak dilakukan investigasi dan pendalaman informasi yaitu sebanyak 18 sarana, diikuti Kab. Kepahiang sebanyak 16 sarana, lalu Kab. Lebong sebanyak 5 sarana. b. Berdasarkan jenis produk yang diinvestigasi, secara berurutan adalah produk Kosmetik sebanyak 26 sarana, produk obat sebanyak 7 sarana, dan produk pangan sebanyak 6 sarana. Produk OT dan SK belum teridentifikasi adanya pelanggaran. Data tersebut diatas secara sederhana dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

No	Jenis Produk	Jumlah
1	Obat	7 Sarana
2	Kosmetik	26 Sarana
3	Pangan	6 Sarana

Tabel 10 Realisasi pengawasan iklan 2023

Dari data pada tabel tersebut, kemudian diolah dan di tampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 37 Presentase Sarana yang dilakukan Pendalaman Informasi Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan bahwa produk kosmetik memiliki sebaran yang cukup besar sebanyak 67%, diikuti dengan obat 18 %, dan pangan 15 %.

c. Hasil Operasi dan Kegiatan Penindakan

Data kerawanan kejahatan obat dan makanan berdasarkan hasil operasi dan kegiatan penindakan di sepanjang Tahun 2023, antara lain:



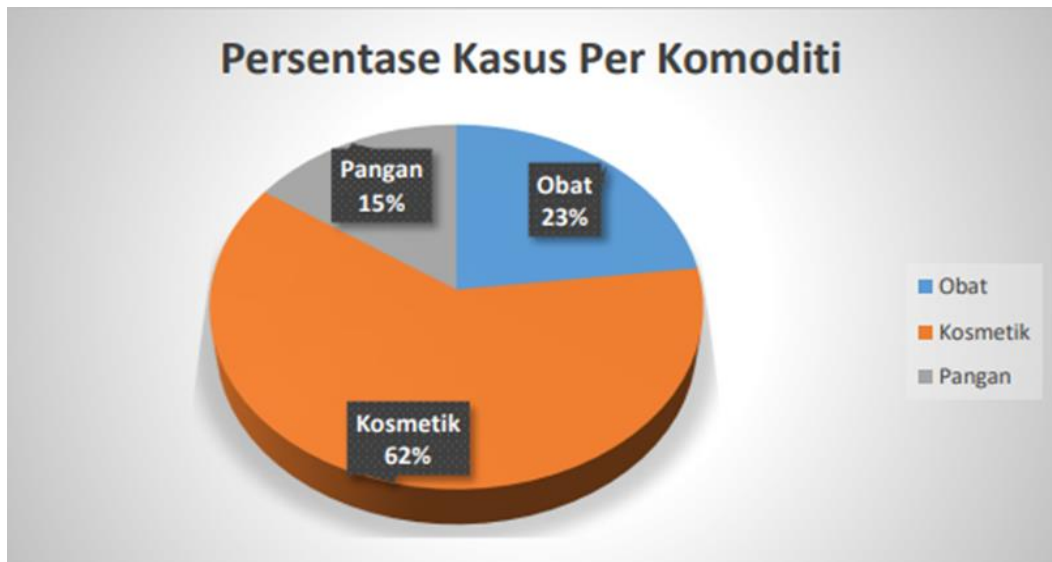
Grafik 38 Tren Sebaran Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2023

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa kasus-kasus obat dan makanan yang muncul tersebar pada daerah Kabupaten Rejang Lebong dengan kasus tertinggi yaitu (7 kasus), disusul Kabupaten Kepahiang (5 kasus), dan Kab. Lebong (1 kasus). Selanjutnya berdasarkan pada jenis produk temuan yang diamankan saat dilakukan operasi penindakan, maka dapat ditampilkan dalam tabel berikut:

No.	Kabupaten	Produk Temuan					Total Kasus
		Obat	Kosmetik	OT	SK	Pangan	
1	Rejang Lebong	3	3	0	0	1	7
2	Kepahiang	0	5	0	0	0	5
3	Lebong	0	0	0	0	1	1
	<b>TOTAL</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>13</b>

Tabel 11 Sebaran Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2023

Persentase Kasus Kejahatan Obat dan Makanan berdasarkan komoditi Sepanjang Tahun 2023, ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 39 Tren Sebaran Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2023

Persentase Kasus berdasarkan komoditi, dari tertinggi hingga terendah adalah : 1) Produk Kosmetik ilegal (TIE/TMS) 2) Produk Obat ilegal (OOT yang disalahgunakan) 3) Produk Pangan ilegal (TIE/TMS) 4) Produk OT dan Suplemen ilegal (TIE/TMS).

d. Patroli Siber

Dari kegiatan patroli Siber yang telah dilaporkan sepanjang Januari – Desember 2023 didapatkan data hasil pengawasan dengan total 130 kasus terhadap aktivitas penjualan obat dan makanan ilegal yang dilakukan melalui media sosial antara lain Facebook, Instagram dan shopee. Data itu ditampilkan sebagai berikut:



Grafik 40 Patroli Siber Tahun 2023



Grafik 41 Presentase Patroli Siber per Komoditi Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas, bahwa hasil patroli siber yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Rejang Lebong sepanjang Januari-Desember 2023, menunjukkan bahwa Produk Obat Tradisional (OT) baik TIE maupun TMS lebih mendominasi dengan persentase 71 %, diikuti kosmetik 23%, dan Obat 6%. Untuk komoditas pangan dan Suplemen kesehatan masih belum ditemukan. Kemudian, saat dilakukan verifikasi akun dan investigasi lebih banyak ditemukan di lapangan produk kosmetik ilegal baik itu Tanpa Ijin Edar maupun Tidak Memenuhi Syarat.

## J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

### a. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) merupakan sebuah proses peningkatan pengetahuan dan mengubah perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui penyebarluasan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada target sasaran tertentu guna memberikan pemahaman pengetahuan maupun perubahan perilaku individu atau kelompok.

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) menjadi salah satu tugas dan fungsi yang harus dijalankan oleh Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti: KIE secara

langsung ke masyarakat melalui sosialisasi/penyuluhan, bimtek, pameran; KIE melalui media sosial; KIE melalui media cetak, media luar ruangan, dan media elektronik.

**b. KIE Langsung**

Kegiatan KIE secara langsung ke masyarakat yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023 dilaksanakan melalui beberapa metode dan beragam kegiatan. Berikut rincian kegiatan KIE secara langsung yang telah dilaksanakan selama tahun 2023, sebagai berikut:

No	Bulan	Kegiatan	Metode Pelaksanaan	Jumlah peserta	Lokasi	Materi
1	Maret	Waspada Bahaya Kosmetik Ilegal	Luring	40	Aula Pertemuan Hotel Mutiara Kab. Rejang Lebong	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip-prinsip Cara Distribusi Kosmetik yang Baik</li> <li>2. Cek KLIK</li> <li>3. Tampil Cantik dan Menarik dengan Kosmetik Aman</li> </ol>
		Penyebaran Informasi dalam Pengawasan Takjil	Luring	41	Pasar Bang Mego Rejang Lebong Pasar Atas Rejang Lebong, dan Tugu Kopi Kabupaten Kepahiang	Cek KLIK, Bahan Berbahaya pada pangan, 5 kunci keamanan pangan, Kenali perbedaan Izin edar MD dan PIRT

2	April	Penyebaran Informasi dalam Rangka Pengawasan Takjil Ramadhan	Luring	N/A	Pasar Kaget Rejang Lebong Pasar Muara Aman Lebong Pasar Bukit Kaba Rejang Lebong Pasar Tempel Rejo Rejang Lebong	Cek KLIK, Bahan Berbahaya pada pangan, 5 kunci keamanan pangan, Kenali perbedaan Izin edar MD dan PIRT
3	Mei	Bimtek CPPOB dan CPKB	Hybrid	10	Zoom dan Kantor Loka POM Rejang Lebong	Prinsip CPPOB, SSOP, Registrasi Pangan Olahan, Industri Kosmetik Gol.B, Rancangan Denah Kosmetik, Higiene dan Sanitasi pada Industri Kosmetik, Dokumentasi pada Industri Kosmetika, Notifikasi Kosmetik (CPKB Industri Kosmetik GOL.B)
	Mei	Pameran HUT Kota Curup	Luring	N/A	Lapangan Dwi Tunggal Kabupaten Rejang Lebong	Cek KLIK, Bahan Berbahaya pada pangan, 5 kunci keamanan pangan, Kenali perbedaan Izin edar MD dan PIRT, Cara cerdas memilih kosmetik aman

4	Juli	Penyebaran Informasi bersama Kwarcab	Luring	35	1.Aula Kwarcab Kepahiang 2. SMP	SAKA POM, Cek KLIK, Bahan Berbahaya pada pangan, 5 kunci keamanan pangan, Kenali perbedaan Izin edar MD dan PIRT, Cara cerdas memilih kosmetik aman
5	Agustus	Bimtek AMR, Farmakovigilans, dan pengelolaan obat di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian	Daring	70	zoom meeting	Bimtek AMR, Farmakovigilans, dan pengelolaan obat di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian
6	September	Forum Konsultasi Publik	Luring	60	Ballroom Hotel Golden Rich 88	Standar Pelayanan Publik Loka POM Rejang Lebong
7	November	Penyebaran Informasi bersama Kwarcab Lebong	Luring	250	SMP N 8 Lebong	SAKA POM, Cek KLIK, Bahan Berbahaya pada pangan, 5 kunci keamanan pangan, Kenali perbedaan Izin edar MD dan PIRT, Cara cerdas memilih kosmetik aman

8	November	Penyebaran Informasi bersama Kwardcab Rejang Lebong	Luring	200	SMKS 1 Idhata Rejang Lebong	SAKA POM, Cek KLIK, Bahan Berbahaya pada pangan, 5 kunci keamanan pangan, Kenali perbedaan Izin edar MD dan PIRT, Cara cerdas memilih kosmetik aman
9	November	Penyebaran Informasi bersama Kwardcab Rejang Lebong	Luring	200	SMP Xaverius Rejang Lebong	POM, Cek KLIK, Bahan Berbahaya pada pangan, 5 kunci keamanan pangan, Kenali perbedaan Izin edar MD dan PIRT, Cara cerdas memilih kosmetik aman

Tabel 12 rekapitulasi KIE Langsung Tahun 2023

Kegiatan tersebut merupakan KIE yang diinisiasi oleh Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong maupun bersama Kwardcab Kabupaten Rejang Lebong, Kwardcab Kabupaten Lebong dan Kwardcab Kabupaten Kepahiang. Selain kegiatan tersebut, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong juga melaksanakan kegiatan KIE sebagai narasumber dari stakeholder.

Berikut daftar KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten atas inisiasi stakeholder terkait:

No	Asal Permohonan	Tanggal Pelaksanaan	Narasumber	Materi	Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	Dinas Kesehatan Kab.Rejang Lebong	13 Juni 2023	Anggi Destira, S.K.M	1. Keamanan dan Mutu Pangan	Aula Hotel Griya Anggita	30 orang (pelaku usaha di

				2. Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) 3. SSOP (Standart Sanitation Operational Procedure)	Rejang Lebong	bidang Pangan)
2	Dinas Kesehatan Kab.Kepahiang	15 Juni 2023	Murti Sonangda, STP	1. Keamanan dan Mutu Pangan 2. Sekilas tentang mutu pangan olahan 3. Cara Produksi Pangan yang Baik Bagi IRTP	Aula Hotel Golden Rich 88 Rejang Lebong	16 orang (pelaku usaha)
3	Dinas PTSP Kab. Kepahiang	22 Juni 2023	Anggi Destira, S.K.M	1. Registrasi Pangan Olahan (E-reg RBA) 2. Izin Penerapan CPPOB 3. Keamanan dan mutu pangan	Hotel Sandhyka Kepahiang	30 orang (pelaku usaha di bidang Pangan)
4	Dinas Kesehatan Kab. Lebong	05 Juli 2023	Murti Sonangda, STP	1. Keamanan dan Mutu Pangan 2. Sekilas	Aula Hotel Dinda Ceria Lebong	35 orang (Pelaku usahan IRT)

				tentang mutu pangan olahan dan Label pangan 3. Cara Produksi Pangan yang Baik Bagi IRTP		
5	Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong	12 Juli dan 13 Juli 2023	1. Drs. Sasra, Apt, M.Si 2. Anggi Destira, SKM	1. Izin Penerapan CPPOB 2. Petunjuk Pengisian Formulir Penilaian Mandiri CPPOB	Aula BLKM Dinkes Rejang Lebong	80 orang (Pelaku usaha Pangan olahan)
6	Dinas Pariwisata Kabupaten Rejang Lebong	08 Agustus 2023	Anggi Destira, S.K.M	1. Label Kemasan Pangan Olahan 2. Registrasi Pangan Olahan	Ballroom Hotel Golden Rich 88 Rejang Lebong	40 orang pelaku usaha pangan olahan
7	Desa Air Putih Baru	03 Agustus 2023	Murti Sonangda, STP	Izin edar Badan POM	Aula Desa Air Putih Baru	50 orang pelaku usaha pangan olahan
8	Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong	12 September dan 13 September 2023	1. Anggi Destira, S.K.M 2. Murti Sonangda, STP	Bimbingan teknis Kader Keamanan Pangan 1. KLB-KP 2. Keamanan	Aula Hotel Griya Anggita Rejang Lebong	30 orang kader Puskesmas

				Pangan 3. Teknis Kader pada Desa Pangan Aman 4. Stunting		
9	Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang	05 Oktober 2023	1. Fitri Handayani, S.Farm, Apt 2. Anggi Destira, S.K.M	1. Keamanan dan Mutu Pangan 2. Cara Produksi Pangan yang Baik bagi IRTP	Aula dua putri Kabupate n Kepahian g	28 orang pelaku usaha
10	Dinas Kesehatan Lebong	Oktober 2023	Anggi Destira, S.K.M	Keamanan Pangan (Bimtek Kader)	Aula Hotel Asri Lebong	40 orang kader keamana n pangan
11	Dinas Kesehatan Lebong	Nov-23	Murti Sonangda, STP		Aula Hotel Asri Lebong	
12	Bappeda Lebong	19 Desember 2023	Muhammad Arif,S.Far, Apt	Registrasi Pangan Olahan	Aula Bappeda Kepahian g	30 pelaku usaha

Tabel 13 daftar KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten atas inisiasi stakeholder Tahun 2023

### c. KIE Melalui Media Sosial

Selain melaksanakan kegiatan KIE secara langsung, KIE juga dilaksanakan dengan memanfaatkan media sosial Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong seperti Instagram, Facebook, dan Youtube. Berdasarkan hasil rekapitulasi, jumlah KIE yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong sebanyak 64 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Bulan	Platform	Jumlah Konten
-------	----------	---------------

		Repost	Non Repost (Mandiri)
Januari	<i>Facebook</i>	0	2
	<i>Instagram</i>	5	5
	<i>Youtube</i>	0	0
Februari	<i>Facebook</i>	0	1
	<i>Instagram</i>	0	2
	<i>Youtube</i>	0	0
Maret	<i>Facebook</i>	0	3
	<i>Instagram</i>	0	6
	<i>Youtube</i>	0	0
April	<i>Facebook</i>	0	0
	<i>Instagram</i>	0	1
	<i>Youtube</i>	0	0
Mei	<i>Facebook</i>	0	1
	<i>Instagram</i>	0	2
	<i>Youtube</i>	0	0
Juni	<i>Facebook</i>	0	0
	<i>Instagram</i>	2	1
	<i>Youtube</i>	0	0
Juli	<i>Facebook</i>	0	0
	<i>Instagram</i>	1	2
	<i>Youtube</i>	0	0
Agustus	<i>Facebook</i>	0	0

	<i>Instagram</i>	0	0
	<i>Youtube</i>	0	0
September	<i>Facebook</i>	0	0
	<i>Instagram</i>	0	1
	<i>Youtube</i>	0	0
Oktober	<i>Facebook</i>	2	3
	<i>Instagram</i>	2	3
	<i>Youtube</i>	0	1
November	<i>Facebook</i>	2	2
	<i>Instagram</i>	3	5
	<i>Youtube</i>	0	0
Desember	<i>Facebook</i>	2	1
	<i>Instagram</i>	2	1
	<i>Youtube</i>	0	0
TOTAL		21	43

Tabel 14 KIE Melalui Media Sosial Tahun 2023

**a. KIE Melalui Media Cetak**

Media cetak secara harfiah dapat diartikan sebagai pengantar atau perantara pesan kepada penerima pesan dalam bentuk tulisan atau gambar yang dicetak diatas kertas. Sedangkan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) media cetak merupakan sarana media masa yang dicetak dan diterbitkan secara berkala. Media cetak juga dapat diartikan media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster,

banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto. Berdasarkan pengertian tersebut, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong memanfaatkan media cetak sebagai salah satu media penyebaran informasi atau KIE kepada masyarakat secara luas. Adapun media yang digunakan antara lain: brosur, leaflet, poster, spanduk / Baliho rutin kantor Loka POM Rejang Lebong, dan koran (media lokal). Berikut rekapitulasi KIE melalui media cetak yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023:

No	Materi yang Disampaikan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Media yang Digunakan
1	Daftarkan Produk di BPOM	Januari - Maret 2023	Kantor Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	Spanduk rutin kantor Loka POM
2	Mengenal Notifikasi Kosmetik	Februari - Maret 2023	Curup Ekspres	Koran Lokal
3	Pangan Aman	April - Juni 2023	Kantor Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	Spanduk rutin kantor Loka POM
4	Publikasi dan Pengenalan website Istana UMKM	April - Mei 2023	Curup Ekspres	Koran Lokal
5	Cara membaca tanggal kedaluwarsa pada Kemasan Obat	01 Juli - 30 Agustus 2023	Curup Ekspres	Koran Lokal
6	Jenis-jenis kosmetik ilegal	Juli - September 2023	Kantor Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	Spanduk rutin kantor Loka POM
7	Hidup Bahagia tanpa Narkoba	31 Agustus dan Oktober 2023	Curup Ekspres	Koran Lokal
8	Cegah Stunting dengan gizi seimbang	September 2023	Curup Ekspres	Koran Lokal
9	Keamanan Pangan	Oktober - November 2023	Kantor Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	Spanduk rutin kantor Loka POM
10	Ayo Buang Sampah Obat	November 2023	Curup Ekspres	Koran Lokal

11	Ayo Mengenal Izin Edar BPOM	November 2023	Radar Kepahiang	Koran Lokal
12	Mengenal Anti Microbial Resistance	Desember 2023	Curup Ekspres	Koran Lokal
13	Ayo Buang Sampah Obat dan Cegah Stunting	Desember 2023	Radar Kepahiang	Koran Lokal
14	Hati-hati Bahaya Mikroba pada Pangan Jatuh	Desember 2023	Kantor Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	Spanduk rutin kantor Loka POM
15	Cek KLIK, Alur registrasi izin edar pangan olahan, Bahan berbahaya pada makanan, 5 kunci keamanan pangan	Januari - Desember 2023	Dilaksanakan pada kegiatan KIE bersama Kwarcab Kepahiang, Rejang Lebong, dan Lebong. Dilaksanakan juga pada kegiatan Pengawasan Takjil, dan setiap ada layanan informasi dan pengaduan	Leaflet
16	Mengenal Bahan berbahaya pada Kosmetik dan CEK KLIK	Desember 2023	tiap ada kegiatan KIE dan pameran	Kantor Loka POM Rejang Lebong
17	Cek KLIK	Desember 2023	Kantor Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	Spanduk rutin kantor Loka POM

Tabel 15 KIE Media Cetak 2023

#### b. KIE Melalui Media Elektronik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media elektronik adalah sarana media massa yang menggunakan alat-alat elektronik modern, seperti radio, televisi, komputer, handphone, dll. Sedangkan menurut pengertian lain, media elektronik merupakan informasi atau data yang dibuat, disebarkan, dan diakses menggunakan suatu bentuk elektronik, energi elektromekanikal, atau alat lain yang digunakan dalam komunikasi elektronik, seperti radio, televisi, komputer, handphone, dan alat lain yang menggunakan elektronik dalam menerima dan memberikan informasi.

Sebagai salah satu bentuk branding kantor Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong di kalangan masyarakat khususnya yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong melaksanakan kegiatan penyebaran informasi melalui radio lokal. Penyebaran informasi melalui talkshow yang dilaksanakan di 2 (dua) radio lokal yang ada di Kabupaten Rejang Lebong yaitu radio Bio FM dan radio Pesona FM. Berikut rekapitulasi kegiatan talkshow seputar obat dan makanan di radio yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong sepanjang tahun 2023:

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Materi KIE
1	Pelaksanaan Edukasi Masyarakat melalui Talkshow radio	12 April 2023	Radio Rafsista FM	Mengenal izin edar produk pangan dan Pengenalan kegiatan SAKA POM
2	Pelaksanaan Edukasi Masyarakat melalui Talkshow radio	06 September 2023	Radio Rafsista FM	Cerdas Memilih dan Mengonsumsi Obat Tradisional
3	Edukasi Masyarakat melalui Iklan Layanan Masyarakat	30 Oktober - 30 November 2023	Radio Rafsista FM	Cek KLIK, Kosmetik Aman

Tabel 16 KIE Media Elektronik 2023

### c. KIE Media Luar Ruang

Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar. Adapun KIE melalui media luar ruang yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong melalui videotron sepanjang tahun 2023:

BULAN	Media	Topik
Januari	Videotron	Cek KLIK

Februari	Videotron	Cek KLIK
Agustus	Videotron	Cek KLIK
September	Videotron	BPOM melayani hingga pelosok negeri
Oktober	Videotron	BPOM melayani hingga pelosok negeri
November	Videotron	BPOM melayani hingga pelosok negeri
Desember	Videotron	BPOM melayani hingga pelosok negeri

Tabel 17 KIE Media Luar Ruang 2023

#### a. Tingkat Efektivitas KIE

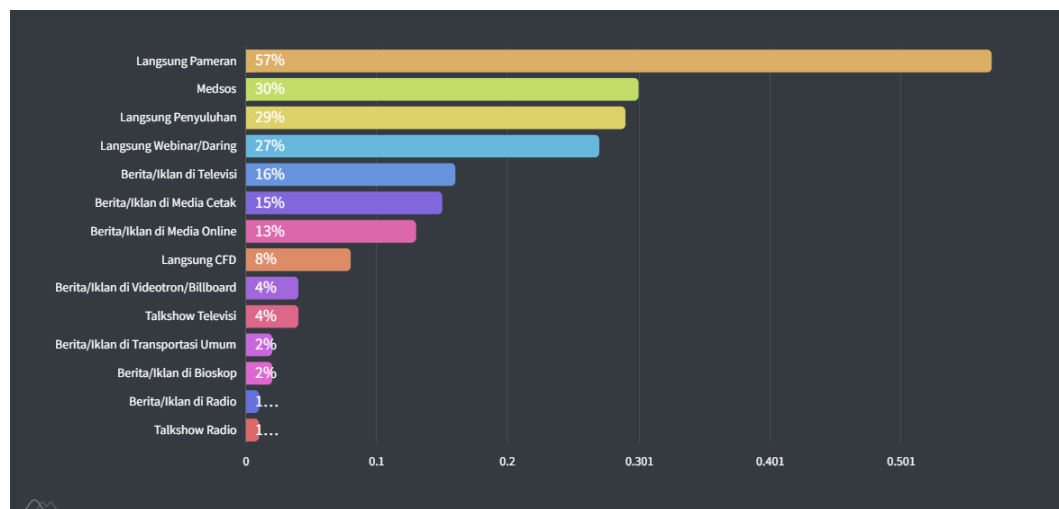
Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman, Loka POM Rejang Lebong telah melaksanakan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) seperti Penyebaran Informasi secara langsung, melalui media cetak dan elektronik. Untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan tersebut sesuai dengan target sasaran yang ingin dicapai, maka diperlukan pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan. Survei Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dilaksanakan oleh Loka POM Rejang Lebong kepada masyarakat umum yang pernah mendapatkan edukasi melalui berbagai kegiatan KIE yang telah dilaksanakan oleh Loka POM Rejang Lebong. Pengolahan data melalui aplikasi [evaluasikie.pom.go.id](http://evaluasikie.pom.go.id). Pelaksanaan survei dilaksanakan setiap triwulan pada tahun 2023. Berdasarkan hasil survei pada bulan Januari hingga Desember 2023, Jumlah responden yang telah mengisi survei tingkat efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong sebanyak 171 responden, dengan perolehan nilai sebesar 94,49. Berikut hasil Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM Rejang Lebong dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV tahun 2023:



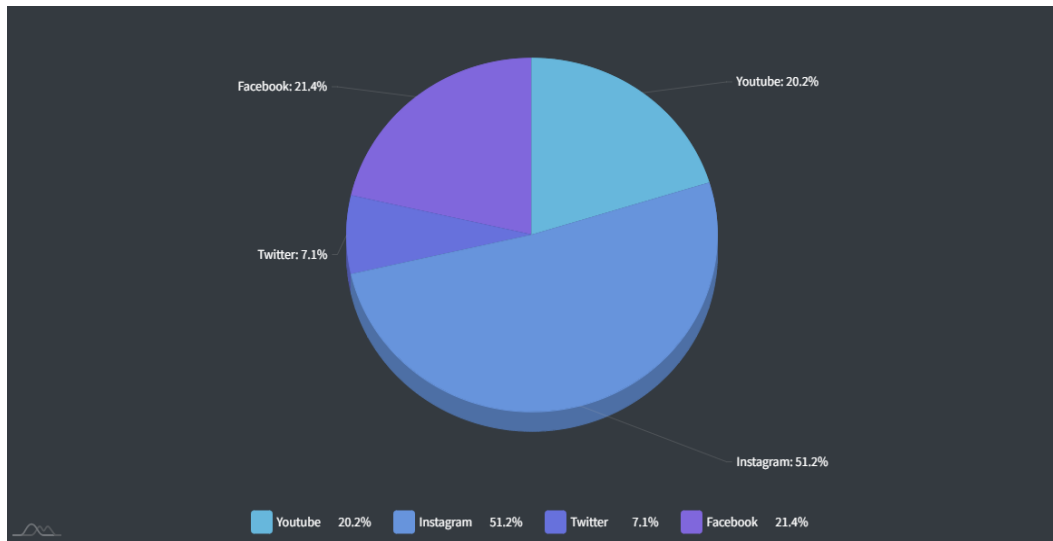
Grafik 42 Efektivitas KIE Obat dan Makanan 2023



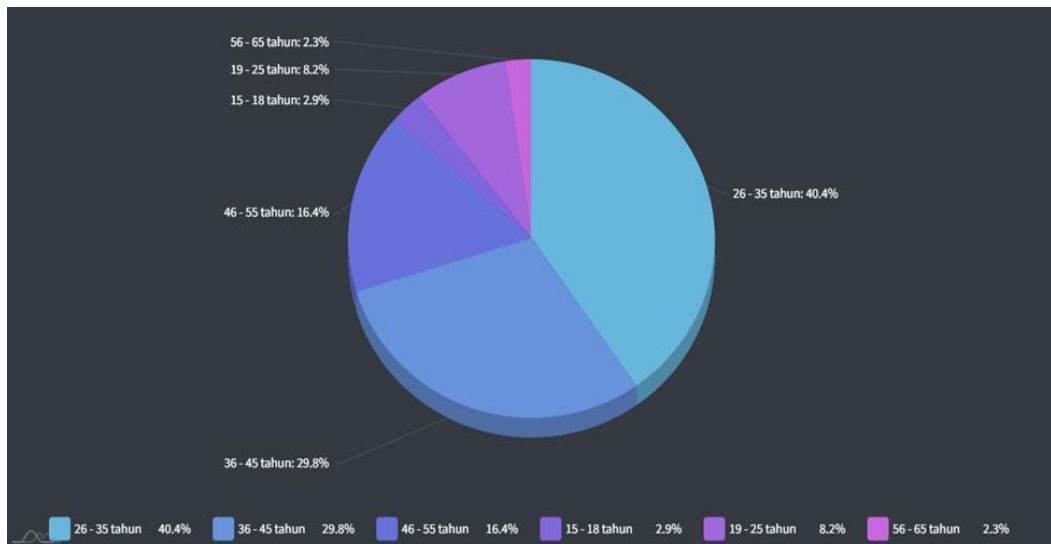
Grafik 43 Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023



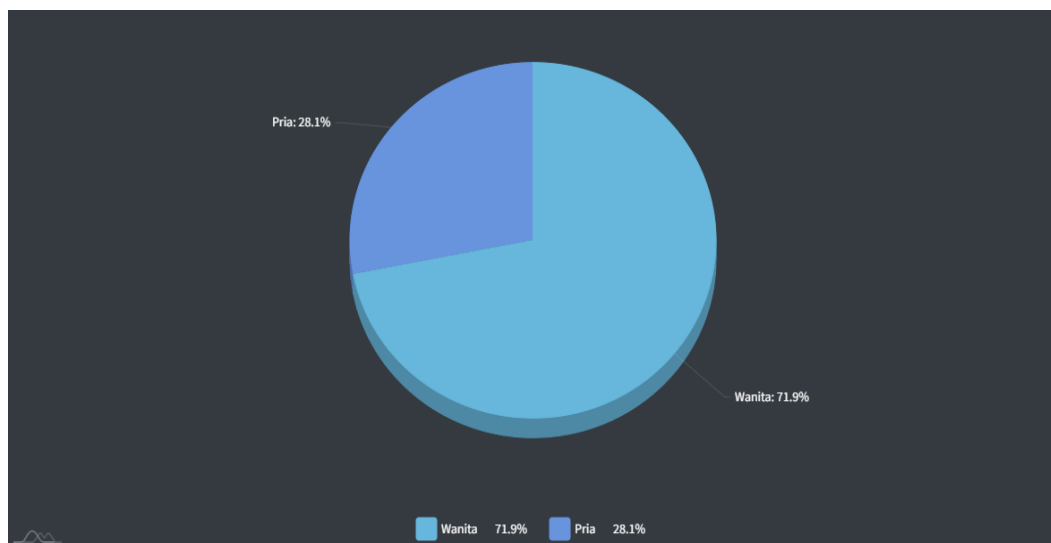
Grafik 44 Media KIE yang diketahui oleh masyarakat Tahun 2023



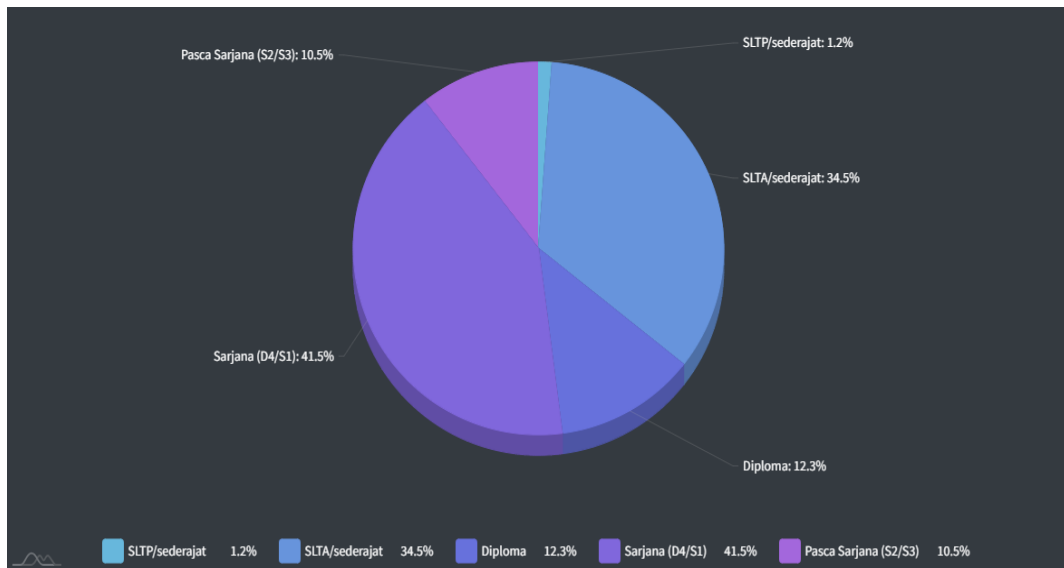
Grafik 45 Media Sosial yang paling banyak dilihat Tahun 2023



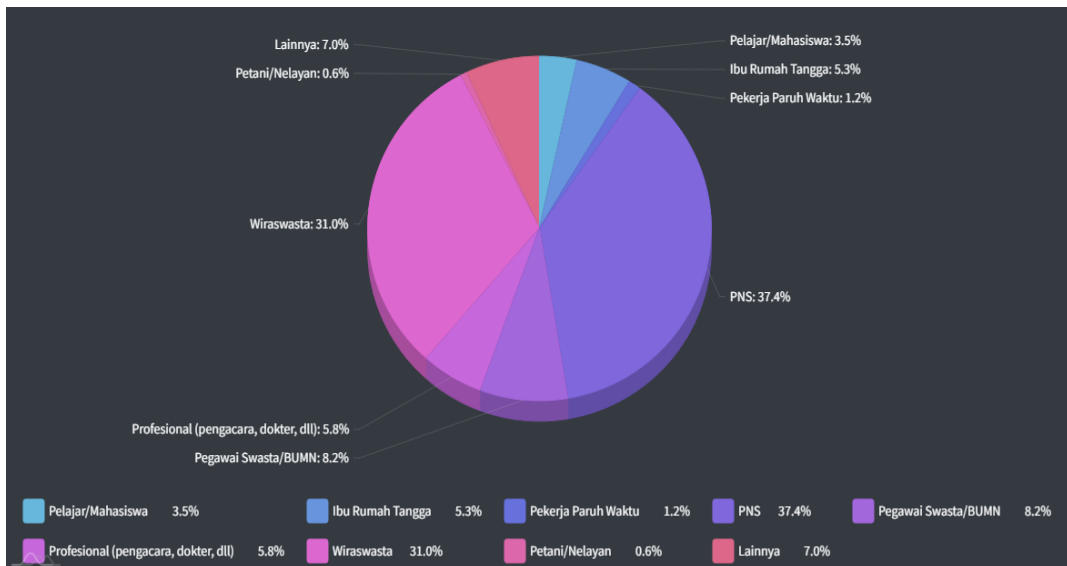
Grafik 46 Sebaran Responden Berdasarkan Usia Tahun 2023



Grafik 47 Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023



Grafik 48 Sebaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023



Grafik 49 Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2023

**b. Unit Layanan dan Pengaduan Konsumen (ULPK)**

Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang benar dan jujur serta pemecahan masalah pengaduan yang menyangkut berbagai hal yang terkait tentang obat, makanan, kosmetik, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan pangan secara cepat, tepat dan akurat. Pengaduan konsumen merupakan gambaran kepedulian konsumen akan keamanan produk Obat dan Makanan yang akan dikonsumsi. Kepedulian adalah bentuk tingginya kesadaran dan meningkatnya pengetahuan masyarakat akan perlunya jaminan

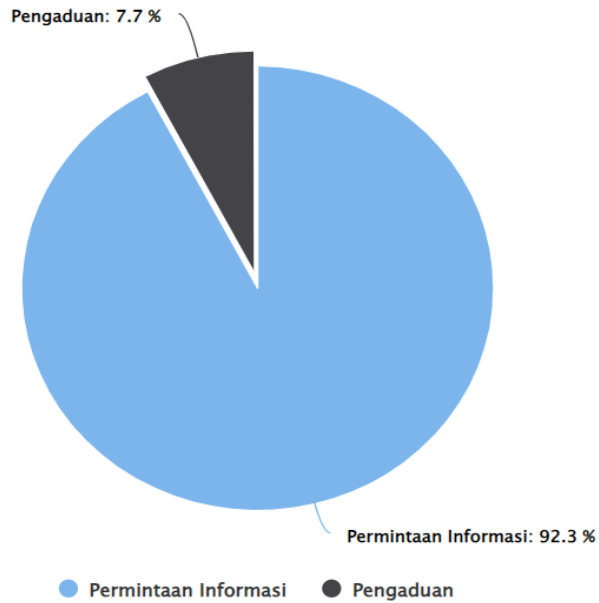
keamanan, mutu dan kemanfaatan produk yang akan dikonsumsi. Pengaduan konsumen ini penting Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong sebagai informasi yang dapat segera ditindaklanjuti. Pengaduan/permintaan informasi yang masuk dan dijawab langsung, dilaporkan ke pusat melalui Program Sistem Pelaporan Layanan Pengaduan Konsumen (SIMPEL LPK). Hingga akhir tahun 2023, ULPK Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong telah menerima 24 permintaan informasi dan 2 pengaduan. Berikut rekapitulasi jumlah pelayanan informasi dan pengaduan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023:

No	Bulan	Layanan Informasi	Pengaduan	Total
1	Januari	4	0	4
2	Februari	4	0	4
3	Maret	1	0	1
4	April	0	0	0
5	Mei	0	0	0
6	Juni	1	0	1
7	Juli	1	0	1
8	Agustus	2	0	2
9	September	5	0	5
10	Oktober	4	1	5
11	November	1	1	2
12	Desember	1	0	1
<b>TOTAL</b>		<b>24</b>	<b>2</b>	<b>26</b>

Tabel 18 rekapitulasi jumlah pelayanan informasi dan pengaduan 2023

### Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Layanan

Tanggal 01/01/2023 s.d 31/12/2023

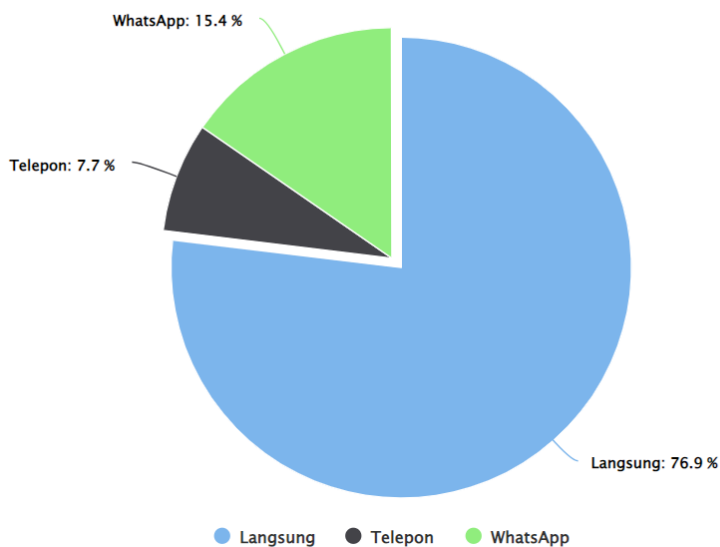


Grafik 50 Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Layanan Tahun 2023

Berdasarkan hasil rekapitulasi layanan informasi dan pengaduan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2023, terdapat 21 layanan dilaksanakan secara langsung, melalui telepon 1 layanan, dan 4 layanan dilaksanakan melalui whatsapp. Berikut grafik persentase mekanisme layanan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023:

### Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Mekanisme Menjawab

Tanggal 01/01/2023 s.d 31/12/2023

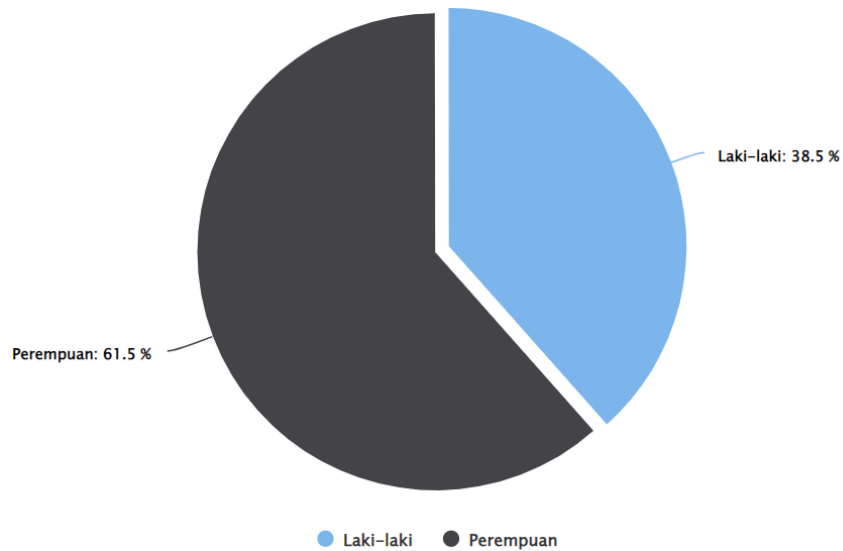


Grafik 51 Jumlah Layanan Berdasarkan Mekanisme Menjawab Tahun 2023

Adapun konsumen Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023, sebanyak 26 konsumen yang terdiri dari 16 konsumen perempuan dan 10 konsumen laki-laki. Berikut grafik sebaran jenis kelamin konsumen Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023:

Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Kelamin

Tanggal 01/01/2023 s.d 31/12/2023

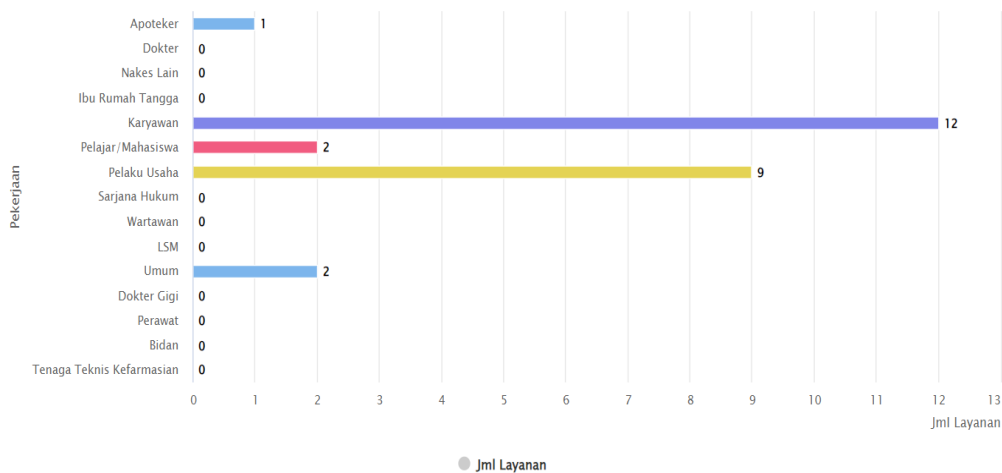


Grafik 52 Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023

Berikut sebaran jenis pekerjaan konsumen Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023:

Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tanggal 01/01/2023 s.d 31/12/2023

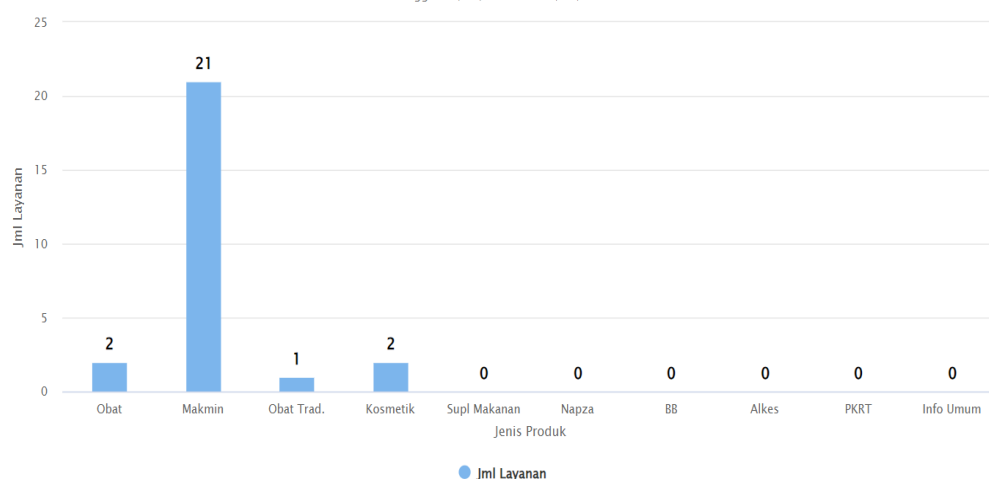


Grafik 53 Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2023

Berdasarkan layanan yang masuk, berikut layanan berdasarkan produk yang ditanyakan oleh konsumen:

Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Produk

Tanggal 01/01/2023 s.d 31/12/2023



Grafik 54 Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Produk Tahun 2023

KELOMPOK						
INFORMASI PRODUK						
	L	%	P	%	JML	%
Farmakologi	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Mutu	3	11,54%	0	0,00%	3	11,54%
<b>Legalitas</b>	<b>21</b>	<b>80,77%</b>	<b>2</b>	<b>7,69%</b>	<b>23</b>	<b>88,46%</b>
Penandaan	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Info lain ttg Produk	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Info Umum	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%

Tabel 19 Layanan Informasi Produk 2023

Berdasarkan tabel diatas, dari 26 konsumen yang dilayani oleh Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, sebanyak 23 orang konsultasi terkait legalitas produk, dan 3 orang mendapatkan layanan informasi terkait mutu produk. Sebanyak 14 orang konsultasi terkait proses pendaftaran produk di Badan POM, 3 orang konsultasi terkait proses sertifikasi produk, 3 orang konsultasi terkait pemeriksaan, dan 1 orang memberikan pengaduan terkait produk yang terdaftar di Badan POM. Berikut tabel kelompok Legalitas yang menjadi topik layanan yang masuk melalui aplikasi Simpellpk tahun 2023:

KELOMPOK						
LEGALITAS						
	I	%	P	%	JML	%
Proses pendaftaran	14	60,87%	0	0,00%	14	60,87 %
Sertifikasi	3	13,04%	0	0,00%	3	13,04 %
Inspeksi	3	13,04%	2	8,70%	5	21,74 %
Produk Terdaftar	1	4,35%	0	0,00%	1	4,35 %
Publik Warning	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00 %
Periklanan	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00 %

Tabel 20 Layanan Legalitas 2023

Kemudian, kelompok mutu yang menjadi topik layanan pada aplikasi Simpellpk Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023 berupa konsultasi terkait pengujian produk di Badan POM. Berikut tabel kelompok mutu layanan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong:

KELOMPOK						
MUTU						
	I	%	P	%	JML	%
Pengujian	3	100,00%	0	0,00%	3	100,00%
Cara Penyimpanan	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Stabilitas	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Zat Pengawet	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Zat Pemanis	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Zat Pewarna	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
BTP lain	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Angka Kecukupan Gizi	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%





### c. Survey Kepuasan Masyarakat Loka POM Rejang Lebong

Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong sebagai salah satu penyedia layanan publik di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) melakukan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif.

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner aplikasi SapaAPIP yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 11 (sebelas) pertanyaan yang mencakup 9 unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner Survei Kepuasan Masyarakat Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong.

UNIT LAYANAN	JENIS LAYANAN	NILAI
U1	Persyaratan	87,5
U2	sistem, Mekanisme, dan Prosedu	89,58
U3	Waktu Penyelesaian	89,24
U4	Biaya/Tarif	89,58
U5	"Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan"	87,5
U6	Kompetensi Pelaksana	97,92
U7	Perilaku Pelaksana	97,92
U8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	90,63
U9	Sarana dan Prasarana	84,38

Nilai SKM Unit Layanan	90,47
------------------------	-------

	: Mutu Pelayanan A (Sangat Baik; 88,31 – 100,00)
	: Mutu Pelayanan B (Baik; 76,61 - 88,30)
	: Mutu Pelayanan C (Kurang Baik; 65,00 – 76,60)
	: Mutu Pelayanan D (Tidak Baik; 25,00 – 64,99)

Tabel 22 Nilai SKM Per Unit Layanan 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan pelayanan publik di Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Sangat Baik dengan nilai SKM 90,47.
2. Unsur pelayanan yang termasuk tiga unsur terendah dan menjadi prioritas perbaikan yaitu Persyaratan, Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, serta Sarana dan Prasarana.
3. Sedangkan tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu Kompetensi Pelaksana, Perilaku Pelaksana.

## **BAB IV**

### **MASALAH**

#### **A. Masalah Internal**

1. Kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia dan Kompetensi Aparatur Sipil Negara di tiap fungsinya baik Tata Usaha, Pemeriksaan, Infokom dan Penindakan di Loka POM Rejang Lebong sehingga Loka POM Rejang Lebong melakukan penyusunan Analisis Beban Kerja sesuai kebutuhan dan meningkatkan kompetensi dan kapasitas pegawai yang ada sehingga dapat menunjang kinerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong.
2. Penyerapan anggaran Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong belum sesuai dengan target per Triwulan, sehingga realisasi anggaran terbesar terpusat pada Triwulan IV. Hal ini dikarenakan adanya perubahan jadwal kegiatan yang dinamis dan adanya anggaran konstruksi di Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong Tahun Anggaran 2023 sehingga mempengaruhi serapan anggaran Triwulan.
3. Fasilitas sarana prasarana baik untuk pegawai Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong maupun untuk pelayanan konsumen belum memenuhi standar yang ada dikarenakan kantor Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2023 masih berstatus sewa sehingga Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong melakukan perbaikan dan melengkapi sarana publik secara terus menerus dan bertahap terhadap sarana dan prasarana yang ada.
4. Kerjasama Lintas Sektor belum optimal sehingga perlu di tingkatkan koordinasi dan sosialisasi yang lebih intensif termasuk kepada masyarakat sehingga dapat memaksimalkan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong.

## **B. Masalah Eksternal**

1. Dengan berkembangnya teknologi, maka transaksi jual beli banyak dilakukan secara online, sehingga menjadi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan untuk semakin cerdas dan kreatif dalam melaksanakan Tugas Pengawasan, Penindakan dan Komunikasi Informasi Edukasi masyarakat terkait Obat Dan Makanan.
2. Masih banyak pelaku usaha yang dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dalam pengedaran produk Obat dan Makanan illegal Sehingga Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong secara masif, intensif dan berkesinambungan untuk selalu melakukan Edukasi Masyarakat Terkait Obat Dan Makanan terutama pada pelaku usaha.
3. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang Obat dan Makanan aman sehingga dibutuhkan edukasi dan sosialisasi melalui KIE yang bekerjasama dengan lintas sektor terkait secara masif dan intensif.
4. Pengawasan Obat dan Makanan tidak hanya tugas Badan POM melainkan perlu adanya pembinaan sarana dari lintas sektor terkait, sehingga diperlukannya umpan balik dari lintas sektor yang merupakan indikator keberhasilan pengawasan yang efektif.
5. Berkembangnya modus kejahatan dibidang obat dan makanan yang sangat pesat sehingga menjadi tantangan tersendiri dalam penanganan kejahatan di bidang obat dan makanan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong merupakan gambaran kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023. Dengan adanya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang peningkatan efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, berbagai upaya peningkatan kinerja yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ditemui dalam pelaksanaan dan peningkatan efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan terutama di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong. Hal-hal yang telah diupayakan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong adalah:

1. Meningkatkan pemenuhan target dan sasaran pengawasan, pemeriksaan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi produk obat dan makanan,
2. Meningkatkan jejaring pengawasan obat dan makanan melalui peran serta pemerintah daerah dan masyarakat luas,
3. Memberikan penyuluhan secara terus menerus melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) baik secara langsung, media cetak maupun elektronik.
4. Melakukan Penindakan terhadap kejahatan dibidang obat dan makanan.
5. Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023 meliputi sampling produk pangan dan obat, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, operasi intelijen, operasi penindakan, penertiban produk ilegal, layanan informasi konsumen, operasional laboratorium keliling dan pengujian sederhana produk pangan, serta kegiatan layanan perkantoran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

6. Capaian presentase realisasi anggaran dibandingkan pagu anggaran sebesar 99,88% dengan total anggaran sebesar Rp. 13.304.170.126 yang meliputi Belanja Barang sebesar Rp. Rp.2.051.388.071 Belanja Pegawai sebesar Rp. 2.173.829.477 dan Belanja Modal sebesar Rp.9.083.943.152
7. Adapun hasil kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023 dapat dilihat dari tabel capaian kinerja berikut:

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	REALISASI (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94.5	105.04
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92	105.78
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5	101.74
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72	118.06
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93	99,46
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	99,14
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	106.67
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	86.17
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79	126,58
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.3	102,37
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	100
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	100
5	Meningkatnya efektivitas penindakan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	133,33

	kejahatan Obat dan Makanan			
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100,00
		Nilai AKIP UPT	82.2	89,94
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesional ASN UPT	86.9	102,26
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5	100,00
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8	94.34

Tabel 23 Capaian Kinerja

Dari tabel Capaian Kinerja Loka POM Di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023 dapat kita simpulkan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong dalam Pengawasan Obat Dan Makanan di 3 (tiga) wilayah kerja yaitu Kab. Rejang Lebong, Kab. Lebong dan Kab. Kepahiang telah dilaksanakan dengan maksimal dan bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Hal tersebut diharapkan dapat dipertahankan dan menjadi dasar dalam penetapan target untuk tahun berikutnya.

## B. Saran

Dalam meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong dalam menjalankan tugasnya sebagai salah satu satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan, ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu:

1. Semua fungsi di Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong agar memperhatikan *Plan of Action* (PoA) yang telah disusun dalam melaksanakan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan sehingga kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan.

2. Peningkatan kompetensi semua pegawai Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban secara merata.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana dalam memudahkan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan maupun pelayanan perkantoran sehingga dapat dilaksanakan lebih efektif, efisien dan memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat maupun pegawai internal.
4. Peningkatan jejaring dan koordinasi serta kerjasama yang baik dengan pemerintah daerah / lintas sektor setempat perlu diupayakan dalam rangka peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan.

## LAMPIRAN

Lampiran berupa tabel 1 s.d. 39 dengan rincian sebagai berikut:

1. Tabel 1A *Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan  
Tabel 1B *Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan  
Tabel 1C *Sampling* dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*  
Tabel 1D *Sampling* dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium  
Tabel 1E *Sampling* dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
2. Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji  
Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji  
Tabel 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji  
Tabel 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji  
Tabel 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji  
Tabel 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji  
Tabel 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
3. Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional  
Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik  
Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
4. Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat  
Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat Tradisional  
Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat Kuasi  
Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Suplemen Kesehatan  
Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Kosmetik  
Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Pangan dan Kemasan Pangan
5. Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
6. Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat  
Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

- Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
- Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
- Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
7. Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
- Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan
- Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
8. Tabel 8A Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
- Tabel 8B Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
9. Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
10. Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
11. Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
12. Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
- Tabel 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
- Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
13. Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
14. Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
15. Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
- Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
- Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
- Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
16. Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

- Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
17. Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
18. Tabel 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
19. Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan  
Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia  
Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan  
Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
20. Tabel 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
21. Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)  
Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)  
Tabel 21C Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman  
Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
22. Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas  
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
23. Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional  
Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik  
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
24. Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
25. Tabel 25 Jumlah Penduduk
26. Tabel 26 Sarana dan Prasarana
27. Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)
28. Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

29. Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
30. Tabel 30 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
31. Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia  
Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
32. Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi
33. Tabel 33A Kerja Sama  
Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
34. Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa
35. Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran
36. Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBPN
37. Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
38. Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar